

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE
GROUP INVESTIGATION (GI) DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT*
DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 PALOPO**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

NUR ALFIANI
NIM: 12.16.12.0044

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2020

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE
GROUP INVESTIGATION (GI) DAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

NUR ALFIANI
NIM: 12.16.12.0044

Dibimbing Oleh:

1. Dr. Hasbi, M.Ag
2. Rosdiana, ST., M.Kom

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Group Investigation (GI)* dan *Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 8 Palopo” yang ditulis oleh Nur Alfiani, NIM. 12.16.12.0044, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 1 September 2020, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

Palopo, 30 Sep 2020

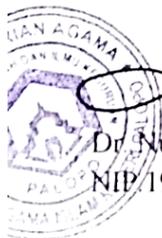
TIM PENGUJI

1. Nilam Permatasari, S.Pd.,M.Pd.	Ketua Sidang	(.....)
2. Nilam Permatasari, S.Pd.,M.Pd.	Sekretaris Sidang	(.....)
3. Drs. Nasaruddin, M.Si.	Penguji I	(.....)
4. Muh. Hajarul Aswad A, M.Si.	Penguji II	(.....)
5. Dr. Hasbi, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
6. Rosdhana, ST.,M.Kom.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Tadris Matematika



Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP.19681231 199903 1 014



Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd.,M.Si.
NIP.19821103 201101 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING I

Palopo, 14 Juli 2020

Lamp : Draft Skripsi
Hal : *Kelayakan Pengujian Draft Skripsi*

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR ALFIANI
NIM : 12.16.12.0044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Palopo.

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut *sudah layak* untuk diujikan.

Demikain untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Hasbi, M.Ag

NIP:19611231 199303 1 015

NOTA DINAS PEMBIMBING II

Palopo, 14 Juli 2020

Lamp : Draft Skripsi
Hal : *Kelayakan Pengujian Draft Skripsi*

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR ALFIANI
NIM : 12.16.12.0044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Palopo.

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikain untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Rosdiana, ST., M. Kom

NIP:19751128 200801 2 008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : “Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Palopo”.

Yang ditulis oleh

Nama : NUR ALFIANI
NIM : 12.16.12.0044
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada *Seminar Hasil*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 14 Juli 2020

Pembimbing I



Dr. Hasbi, M.Ag.

NIP: 19611231 199303 1 015

Pembimbing II



Rosdiana, ST., M.Kom.

NIP:19751128 200801 2 008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : "Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Palopo".

Yang ditulis oleh

Nama : Nur Alfiani
NIM : 1216120044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Tadris Matematika

Disetujui untuk drujikan pada *Ujian Munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 28 Agustus 2020

Pembimbing I



Dr. Hasbi, M.Ag
NIP: 19611231 199303 1 015

Pembimbing II



Rosdiana, S.L., M.Kom
NIP: 19751128 200801 2 008

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul: “Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation (GI)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Palopo”.

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Alfiani
Nim : 12.16.12.0044
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan saksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan Tim Penguji Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 28 Agustus 2020

Disetujui:

Penguji I

Penguji II



Drs. Nasaruddin, M.Si.
NIP.19681231 199512 1 010



Muh. Hajarul Aswad A, M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : NUR ALFIANI
NIM : 12.16.12.0044
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Palopo, 28 Juli 2020
Yang Membuat Pernyataan



Nur Alfiani
NIM: 12.16.12.0044

MOTTO

*“Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk
berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut
adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun”*

(Bung karno)

Musuh terbesar dalam kesuksesan seseorang adalah penundaan dan alasan

(Nur Alfiani)



ABSTRAK

Nur Alfiani, 2020. “*Perbandingan Model Pembelajaran Cooperative tipe Group Investigation (GI) dan Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Palopo*”. Dibimbing oleh (I) Dr. Hasbi, M.Ag. dan (II) Rosdiana, ST.,M.Kom.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil perbandingan antara model pembelajaran kooperatif GI dan STAD terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 8 Palopo pada pokok bahasan materi aljabar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, dan sampel yang digunakan adalah kelas VII 1 dan Kelas VII 4. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, data penelitian diperoleh melalui tes dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 23. Berdasarkan hasil analisis data uji kesamaan dua rata-rata diperoleh tidak ada perbedaan nilai rata-rata kelas GI dan kelas STAD, sehingga kedua kelas ini dapat diambil dan diterapkan model pembelajaran kooperatif GI dan STAD. Berdasarkan uji perbedaan dua rata-rata diperoleh tidak ada perbedaan nilai hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif GI dan STAD.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Cooperative* tipe GI dan STAD, Hasil Belajar.



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat serta nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation (GI)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Palopo”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Salawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw yang merupakan suri tauladan bagi semua umat Islam selaku pengikutnya. Semoga kita semua menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya hingga akhir hayat kita.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi dengan penuh keyakinan dan motivasi yang tinggi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tulisan ini, baik moril maupun material, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Bapak Dr. Nudin K, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, beserta wakil dekan

I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

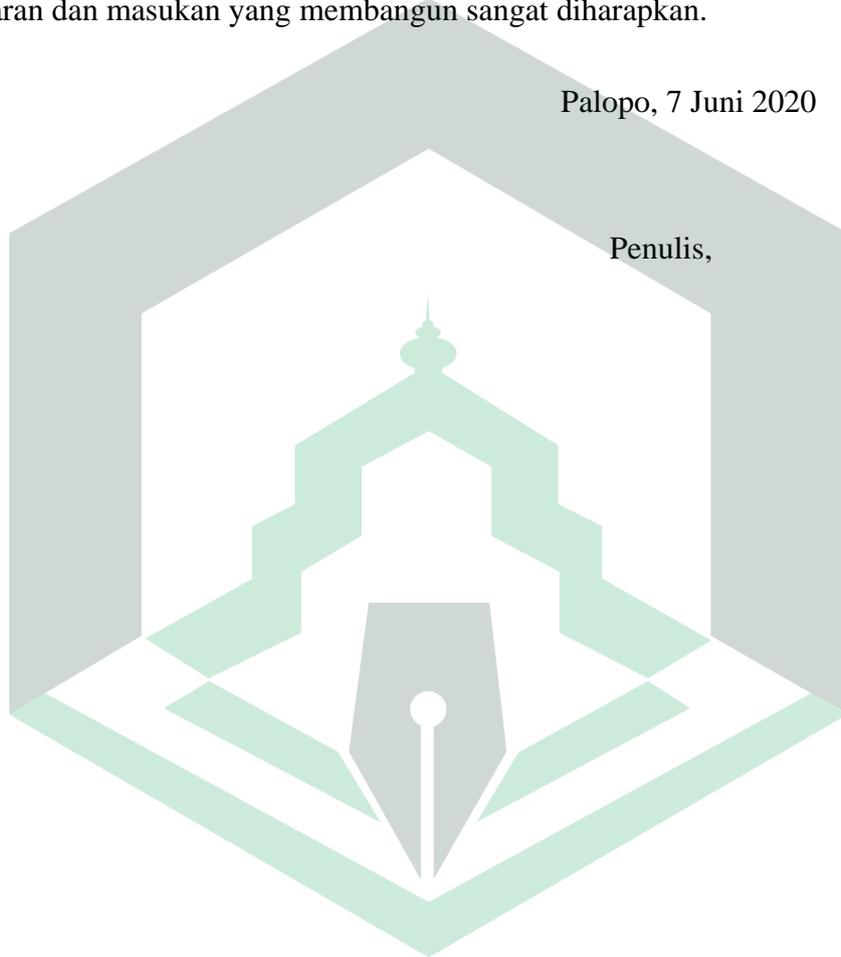
3. Bapak Muh Hajarul Aswad, S.Pd.,M.Si., selaku ketua Program Studi Tadris Matematika beserta seluruh bapak ibu dosen dan staf Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
4. Bapak Dr. Hasbi, M.Ag. dan ibu Rosdiana, ST.,M.Kom., selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, masukan, dan saran demi kelancaran pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Bapak Drs. H. Basri, M.Pd. selaku kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas VIISMP Negeri 8 Palopo.
6. Ibu Hasma Yunus, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 8 Palopo yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis, khususnya dalam mengumpulkan bahan pustaka yang berkaitan dengan skripsi ini.
8. Kepada segenap pihak tanpa terkecuali yang telah ikut membantu penulis dalam memberikan semangat dan saran serta inspirasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, suami dan anakku, saudara serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan, memberi nasehat, semangat, motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan.

Palopo, 7 Juni 2020

Penulis,

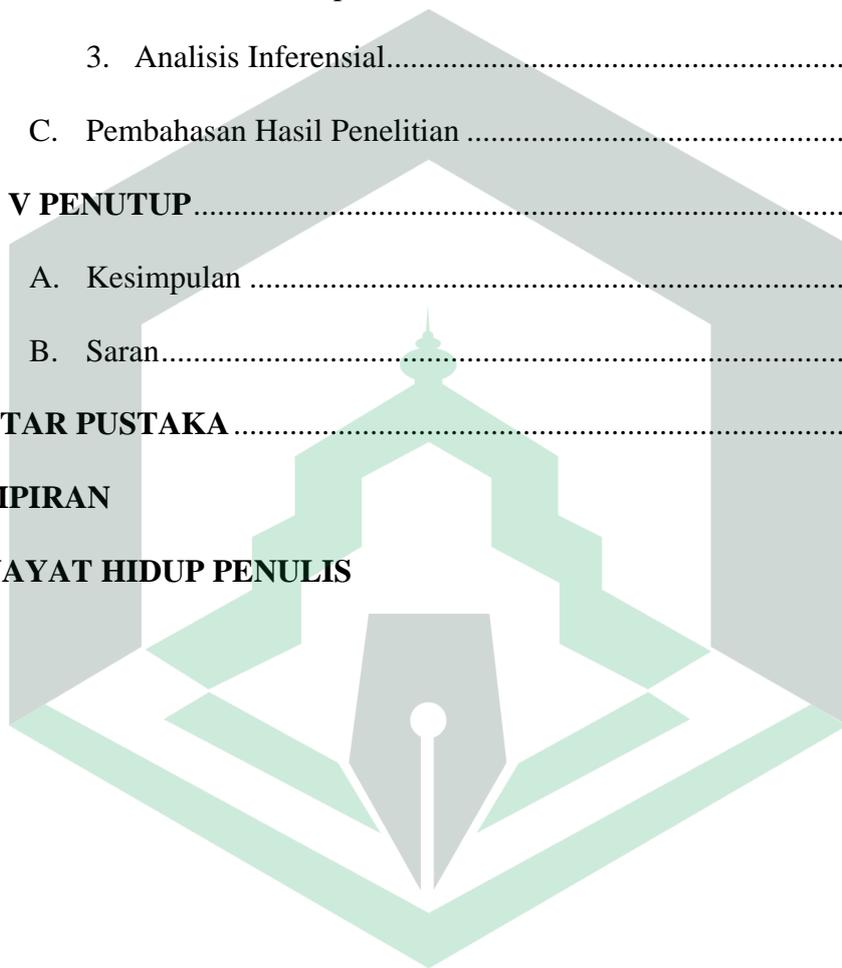


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING I	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING II	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING SEMINAR HASIL	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING UJIAN MUNAQASYAH	vii
PERSETUJUAN PENGUJI	viii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5

D. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Dasar Pembelajaran <i>Cooperatif</i>	8
2. Belajar.....	12
3. Matematika	13
4. Hasil Belajar Matematika	14
C. Kerangka Pikir	15
D. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Defenisi Oprasional Variabel.....	19
D. Populasi dan Sampel	20
E. Istrumen Penelitian.....	20
F. Sumber Data.....	21
G. Teknik Pengumpulan data.....	21
H. Teknik Analisis Data.....	22
1. Analisis Uji Coba Instrumen	22
2. Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
2. Proses Penelitian	44
B. Hasil Analisis Deskriptif Kelas GI Dan Kelas STAD	45
1. Analisis Deskriptif <i>Pre-Test</i> Kelas GI dan STAD	45
2. Analisis Deskriptif <i>Post-Test</i> Kelas GI dan STAD.....	47
3. Analisis Inferensial.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	16



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Fase Model Pembelajaran <i>Cooperative</i>	9
Tabel 3.1 Interpretasi Validitas Isi	23
Tabel 3.2 Validator Tes Hasil Belajar.....	24
Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Validitas Dari Ahli Untuk Tes Hasil Belajar	24
Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Reliabilitas Dari Ahli Untuk Tes Hasil Belajar	26
Tabel 3.5 Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar	29
Tabel 4.1 Nama-Nama Pimpinan SMPN 8 Palopo.....	39
Tabel 4.2 Nama-Nama Guru SMPN 9 Palopo.....	39
Tabel 4.3 Nama-Nama Staf Tata Usaha SMPN 8 Palopo.....	40
Tabel 4.4 Jumlah Siswa Kelas VII Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rombel	41
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMPN 8 Palopo	43
Tabel 4.6 Deskriptif <i>Pre-Test</i> Kelas GI dan STAD.....	45
Tabel 4.7 Perolehan Persentase Hasil <i>Pre-Tes</i> Kelas GI	46
Tabel 4.8 Perolehan Persentase Hasil <i>Pre-Tes</i> Kelas GI dan STAD	47
Tabel 4.9 Deskriptif <i>Post-Test</i> Kelas GI dan STAD.....	47
Tabel 4.10 Perolehan Persentase Hasil <i>Post-Tes</i> Kelas GI.....	48
Tabel 4.11 Perolehan Persentase Hasil <i>Post-Tes</i> Kelas STAD.....	49
Tabel 4.12 Uji Normalitas Kelas GI	50
Tabel 4.13 Uji Normalitas Kelas STAD	51
Tabel 4.14 Uji Homogenitas <i>Pre –Tes</i> Kelas GI dan STAD	52
Tabel 4.15 Uji Homogenitas <i>Post-Tes</i> Kelas GI dan STAD.....	53

Tabel 4.16 Rata-rata <i>Pre-Test</i> Kelas GI dan Kelas STAD.....	54
Tabel 4.17 Uji-t <i>Pre-Test</i> Kelas GI dan Kelas STAD.....	54
Tabel 4.18 Rata-rata <i>Post-Test</i> Kelas GI dan Kelas STAD	56
Tabel 4.19 Uji-t <i>Post-Test</i> Kelas GI dan Kelas STAD	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. RPP GI dan RPP STAD
- Lampiran 2. Materi Pembelajaran
- Lampiran 3. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar
- Lampiran 4. Soal Tes Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 5. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran
- Lampiran 6. Nilai Hasil Belajar Kelas GI dan Kelas STAD
- Lampiran 7. Lembar Validasi
- Lampiran 8. SK Pembimbing Penulisan Skripsi
- Lampiran 9. Surat Keterangan Baca Tulis Al-Qur'an
- Lampiran 10. Surat Permohonan Pengeahan Draf
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti
- Lampiran 13. Surat Pengangkatan Tim Dosen Penguji Skripsi
- Lampiran 14. Surat Undangan Menguji Seminar Hasil
- Lampiran 15. Surat Undangan Menguji Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan juga diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh individu atau sekelompok orang agar menjadi dewasa dan mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi.¹

Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak, sebab pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, di mana anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala sudah berkeluarga, maka kelak mereka juga akan menjadi pendidik bagi anak-anaknya. Begitu pula di sekolah maupun perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen, jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan khas milik manusia, karena tidak ada makhluk lain yang membutuhkan pendidikan selain manusia itu sendiri.²

Pendidikan merupakan sistem terbuka, sebab tidak mungkin pendidikan dapat melaksanakan fungsinya dengan baik jika anak mengisolasi diri dari lingkungannya. Pendidikan yang berada di masyarakat, adalah milik masyarakat. Sebab pemerintah menegaskan bahwa pendidikan menjadi tanggung jawab pemerintah, sekolah, orang tua, dan juga masyarakat. Oleh karena itu,

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 4.

²Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Cet.I; Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 1.

pendidikan sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat dan pendidikan itu sendiri.³

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003, tentang pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁴

Sudjana mengemukakan dalam bidang pendidikan terdapat 5 hal yang menjadi dasar hakikat pendidikan, yakni:

1. Pendidikan merupakan proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan antara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pendidik.
2. Pendidikan merupakan usaha penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang semakin cepat.
3. Pendidikan meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat.
4. Pendidikan berlangsung seumur hidup.
5. Pendidikan merupakan niat dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia yang seutuhnya.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka jelas terlihat bahwa pendidikan itu tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia, baik itu berkaitan dengan individu maupun menyangkut kehidupan sosialnya. Jika berbicara tentang masalah pendidikan, maka

³Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Cet.I; Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 28.

⁴Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Cet III; Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), h. 34

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 24.

hal pertama yang dipikirkan ialah mengarah pada dunia sekolah dimana subjek utamanya ialah siswa. Tugas utama dari seorang siswa ialah belajar. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.

Rendahnya hasil belajar siswa, juga menjadi salah satu permasalahan yang sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika. Cara belajar siswa pun berbeda-beda, ada yang suka belajar secara berkelompok dan ada pula yang suka belajar secara individu. Hal ini sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang biasa dilakukan lebih didominasi oleh peran guru dan cara mengajar yang kurang kreatif dan inovatif sehingga kurang menarik perhatian siswa. Umumnya, proses pembelajaran kelompok yang biasa dilakukan hanya menjelaskan materi, membagi tugas dan membagi kelompok tanpa mengarahkan siswa untuk saling kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Sehingga ketika siswa sedang mengerjakan tugas tersebut, tidak terjadi interaksi yang baik antar anggota kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 8 Palopo, diketahui metode pembelajaran yang digunakan adalah metode saintifik, saat menggunakan metode ini kebanyakan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga kurang menggali penguasaan konsep siswa. Selain itu, guru jarang menggunakan pembelajaran kelompok khususnya pada mata pelajaran matematika. Oleh sebab itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara menyeluruh dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat menggali penguasaan konsep siswa yaitu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Pembelajaran ini berupa kerja kelompok yang lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas, menyediakan bahan dan informasi yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dalam kerja kelompok, sehingga dapat melibatkan siswa untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dalam prosesnya, siswa belajar berdiskusi, saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas.

Salah satu model kooperatif yang menarik untuk diterapkan adalah model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD). Tipe (GI) ini merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang menentukan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik, sedangkan model (STAD) merupakan model kooperatif yang memberikan kemungkinan pada siswa untuk mengembangkan pemahamannya melalui berbagai kegiatan. Kedua model kooperatif ini belum diterapkan di SMP Negeri 8 Palopo pada mata pelajaran matematika. Maka dari itu peneliti mencoba menerapkan model kooperatif ini dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* (GI) dan *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VII SMPN 8 Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif GI dan STAD?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif GI dan STAD?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif GI dan STAD terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMPN 8 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif GI dan STAD.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif GI dan STAD.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif GI dan STAD terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 8 Palopo.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah: Memberikan dasar pemikiran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat.
- b. Manfaat bagi guru: Khususnya bagi guru bidang studi matematika, dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran yang baik digunakan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP.
- c. Manfaat bagi siswa: Memberikan dorongan dan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya pada bidang studi matematika.

2. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran matematika serta dapat memperbanyak literatur perpustakaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Grup Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD), diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Munira M pada tahun 2017 yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA 2 SMA PMDS Putri Palopo*”.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Risda pada tahun 2011 yang berjudul “*Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 4 Palopo*”.⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, peneliti melakukan penelitian baru tentang “*Perbandingan Model Pembelajaran Cooperative tipe Grup Investigation (GI) dan Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*”. Pada penelitian yang dilakukan terdapat

⁶ Munira M, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Grup Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA 2 PMDS PUTRI Palopo*, Skripsi, (Palopo: Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo, 2017). h. 72

⁷Risda, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 4 Palopo*, Skripsi, (Palopo: Program Studi Pendidikan Matematika STAIN Palopo, 2011). h. 62

persamaan pada model pembelajaran dan perbedaannya terletak pada metode penelitian, materi ajar serta penelitian terdahulu hanya menggunakan satu model kooperatif saja sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan dua model kooperatif sekaligus.

B. Landasan Teori

1. Konsep Dasar Pembelajaran *Cooperative*

Cooperative Learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.⁸

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.⁹

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai hasil belajar itu model pembelajaran kooperatif menuntut kerja sama dan interdependensi peserta didik dalam struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur rewardnya.¹⁰

⁸ Isjoni, *Cooperative Learning*, (Cet 5: Bandung: Alfabeta, 2011). h. 15

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Edisi Revisi; Cet.XIV: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h.73.

¹⁰Ibid., h.80.

Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah:

- a. Belajar bersama dengan teman
- b. Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman
- c. Saling mendengarkan pendapat diantara anggota kelompok
- d. Belajar dari teman sendiri dalam kelompok
- e. Belajar dalam kelompok kecil
- f. Produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat
- g. Keputusan tergantung pada mahasiswa sendiri.¹¹

Model Pembelajaran kooperatif terdiri dari 6 fase, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Fase Model Pembelajaran Kooperatif.¹²

Fase-Fase	Perilaku Guru
Fase 1: <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2: <i>Present information</i> Menyajikan informasi	Mempersentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3: <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisir peserta didik kedalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4: <i>Assist team work and studi</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya

¹¹Tukiran Taniredja dan Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Purwokerto: Alfabeta, 2011), h. 59

¹²Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Edisi Revisi; Cet.XIV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h.84.

Fase 5: <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempersentasikan hasil kerjanya
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

Beberapa jenis variasi model dalam pembelajaran kooperatif diantaranya: model STAD (*Student Teams Achievement Division*), model Jigsaw, model GI (*Group Investigation*), model *make a match* (membuat pasangan), model TGT (*Teams Games Tournaments*), dan model Struktural. Adapun model pembelajaran kooperatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model GI (*Group Investigation*) dan model STAD (*Student Teams Achievement Division*).

a) *Cooperative Group Investigation (GI)*

Pembelajaran dengan metode *group investigation* dimulai dengan pembagian kelompok. Selanjutnya guru memilih topik-topik tertentu dengan permasalahan-permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik itu. Selanjutnya, setiap kelompok bekerja berdasarkan metode investigasi yang telah mereka rumuskan. Langkah berikutnya ialah presentasi hasil oleh masing-masing kelompok dan diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi,¹³ di dalam implementasinya pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, setiap kelompok presentasi atas hasil investigasi mereka di depan kelas. Tugas kelompok

¹³Ibid., h.112.

lain, ketika satu kelompok presentasi di depan kelas adalah melakukan evaluasi sajian kelompok.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* antara lain sebagai berikut:

1. Membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari \pm 5 orang siswa.
2. Memberikan pertanyaan terbuka yang bersifat analitis
3. Mengajak setiap siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan kelompoknya secara bergiliran searah jarum jam dalam kurun waktu yang disepakati.¹⁵

b) Cooperative Student Teams Achievement Division (STAD)

Tipe ini dikembangkan oleh Slavin, dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.¹⁶

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif model STAD sebagai berikut:

1. Heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
2. Guru menyajikan pelajaran.
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti.

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Edisi ke II; Cet 5, Jakarta: rajawali pers, 2014). h.222

¹⁵Ibid. h. 223

¹⁶Isjoni, *Cooperative Learning*, (Cet.V; Bandung: Alfabeta, 2011). h. 51

4. Guru memberikuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab pertanyaan kuis, tidak boleh saling membantu.
5. Memberi evaluasi.
6. Kesimpulan.¹⁷

2. Belajar

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.¹⁸

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman, dengan demikian belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Perubahan-perubahan tersebut, tentunya si pelaku akan terbantu dalam memecahkan permasalahan hidup dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.¹⁹

Secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu“. Defenisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk mmenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya, sehingga dengan belajar manusia

¹⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Edisi Revisi; Cet. XIV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h.152.

¹⁸ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Cet.VII; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h. 11

¹⁹ Ibid. h. 12

menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.²⁰

Aktivitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Islam sangat menekankan terhadap pentingnya umat manusia untuk menuntut ilmu atau belajar agar ia lebih mudah memahami kehidupan dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Beberapa ayat pertama yang diwahyukan kepada Rasulullah, menyebutkan pentingnya membaca, pena, dan pembelajaran untuk manusia. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Al-‘Alaq (96):1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿۲﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿۵﴾

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²¹

3. Matematika

Dalam matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan polanya.²²

Bruner, dalam metode penemuannya mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran matematika, siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan

²⁰ Ibid. h. 13

²¹ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Cet. X; Bandung: Diponegoro, 2013), h. 597.

²² Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Cet.I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 2.

yang diperlukannya. Tujuan dari metode penemuan adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih berbagai kemampuan intelektual siswa, merangsang keingintahuan dan memotivasi kemampuan mereka.²³

4. Hasil Belajar

Hasil belajar tidak bisa dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan belajar baik di sekolah, dalam kelas maupun di luar kelas. Evaluasi hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar.²⁴ Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik. Ketiga objek tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar.²⁵

Nana Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hal-hal yang dipengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Intelegensi dan penguasaan anak tentang materi yang akan dipelajari.
- b. Adanya kesempatan yang diberikan oleh anak.
- c. Motivasi.
- d. Usaha yang dilakukan oleh anak.²⁶

²³Ibid.h.4.

²⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Rema Rosdakarya, 2006),

²⁶Ibid. h. 34

Hasil Belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi yang berbeda. Menurut Reigeluth, hasil pengajaran dapat diklasifikasi menjadi tiga aspek, yaitu keefektifan pengajaran, efisiensi pengajaran, dan daya tarik pengajaran.²⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah garis-garis besar teori yang akan digunakan untuk mengarahkan penelitian dalam mengumpulkan data Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperativetype Group Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Palopo.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti, dalam model STAD, siswa dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dari yang beragam kemampuannya.

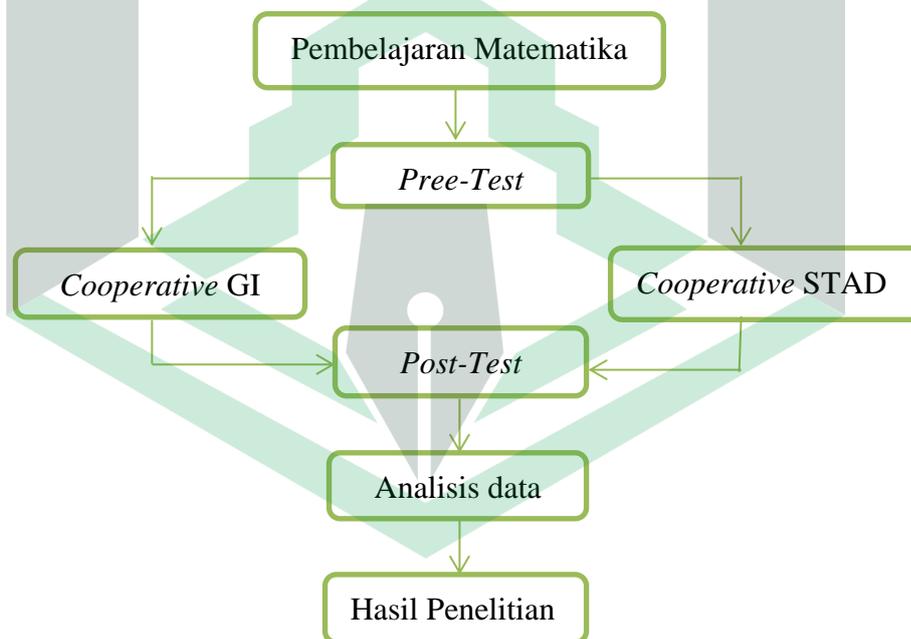
Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI), dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif dipandang sebagai proses pembelajaran yang aktif, sebab siswa akan lebih banyak belajar melalui proses pembentukan dan penciptaan kerja dalam kelompok dan berbagai pengetahuan serta tanggung jawab individu tetap merupakan kunci keberhasilan pembelajaran.

²⁷ Hamzah B. Uno, *Model pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengejar yang Kreatif dan Efektif)*, (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 138.

Berdasarkan uraian tersebut, diharapkan model pembelajaran GI dan STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Belajar matematika merupakan kegiatan mental yang tinggi yaitu berkaitan dengan pembelajaran ide-ide dan konsep-konsep yang menggunakan simbol-simbol. Berhasilnya suatu proses belajar mengajar yaitu dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, salah satu diantaranya ialah belajar dengan menggunakan metode belajar kelompok atau model pembelajaran kooperatif.

Secara sistematis, kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Palopo”. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika kelas GI dan kelas STAD pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Palopo.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika kelas GI dan kelas STAD pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Palopo.

Hipotesisi statistik dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Di mana:

μ_1 adalah hasil belajar matematika kelas GI

μ_2 adalah hasil belajar matematika kelas STAD

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogik. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Model Pembelajaran kooperatif GI dan STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian yang cukup khas, kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel

²⁸Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*. (Cetke-15; Bandung: Alfabeta, September 2012), h. 14.

terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat.²⁹

Dalam pelaksanaan penelitian ini, menggunakan dua kelompok yaitu kelas VII 1 dan kelas VII 4, Di mana pada kelas VII 1 akan diberikan model kooperatif GI dan kelas VII 4 diberikan model kooperatif STAD.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Balandai kota Palopo tepatnya di SMP Negeri 8 Palopo. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 8 Palopo pada tanggal 7 Oktober sampai 29 Oktober 2019 tahun ajaran 2019/2020.

C. Defenisi Operasional Variabel

1. *Cooperative Group Investigation (GI)* merupakan strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dan aktif dalam proses pembelajaran.
2. *Cooperative Student Team Achievemen Division (STAD)* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan interaksi antara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran.
3. Hasil Belajar adalah semua efek yang dapat di jadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi yang berbeda.

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kooperatif GI memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan kooperatif STAD menekankan pada interaksi antara siswa untuk

²⁹Nana Syaodih sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*. (Cet.IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Maret 2008), h. 194.

saling membantu dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar merupakan indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam usaha belajarnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Palopo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu mengambil kelas secara acak dan yang terpilih adalah kelas VII 1 dan kelas VII 4, jadi sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu kelas VII 1 dan kelas VII 4 yang masing-masing terdiri dari 30 orang siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP)

RPP adalah pegangan seorang guru yang digunakan dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Sebelum digunakan terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli (validator).

³⁰Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*. (Cet 15; Bandung: Alfabeta, 2012), h.117.

2. Tes

Tes adalah pemberian suatu tugas dalam bentuk soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh para siswa. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa atau melihat seberapa besar pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran. Sebelum digunakan, terlebih dahulu juga dilakukan uji validasi oleh para ahli (validator).

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sbb:

1. Data primer dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar matematika sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif GI dan STAD.
2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi dari pihak sekolah dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

1. *Pree-tes*, yaitu pemberian tes kepada siswa sebelum dilakukan proses pembelajaran.
2. *Post-tes*, yaitu pemberian tes kepada siswa setelah dilakukan proses pembelajaran.
3. *Dokumentasi*, dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti halnya nama-nama siswa, keadaan guru dan sekolah.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain dikumpul. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji validitas

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan, dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dalam 2 bentuk, yaitu uji validitas isi oleh ahli dan uji validitas item. Rancangan tes diserahkan kepada 3 orang ahli (validator) untuk divalidasi. Validator terdiri dari 2 orang dosen matematika di IAIN Palopo dan 1 orang guru matematika di SMPN 8 Palopo. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (✓) pada skala likert 1-4 seperti berikut:

- a. Skor 1 : Tidak valid
- b. Skor 2 : Kurang valid
- c. Skor 3 : Valid
- d. Skor 4 : Sangat valid

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c - l_0)}$$

Keterangan:

S : r- l_0

r : skor yang diberikan oleh validator

l_0 : skor penilaian validitas rendah (dalam hal ini 1)

n : banyaknya validator

c : skor penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini 4).³²

Hasil perhitungan validitas isi dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Validitas Isi.³³

Interval	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat tidak valid
0,20-0,39	Tidak valid
0,40-0,59	Kurang valid
0,60-0,79	Valid
0,80-100	Sangat valid

Adapun hasil uji validitas instrumen tes pada penelitian ini terlebih dahulu divalidasi oleh 3 (tiga) orang ahli (validator) sebelum diberikan kepada siswa yang akan diteliti. Perhitungan validitas isi dapat dilihat pada penggabungan pendapat dari validator, sehingga instrument tes dapat diberikan kepada siswa yang akan diteliti. Berikut adalah nama-nama validator dalam penelitian ini:

³² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 113

³³ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet.III; Bandung: Alfabeta, 2010), h.81

Tabel 3.2
Validator Tes Hasil Belajar

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Muh. Hajarul Aswad,S.Pd.,M.Si	Dosen Matematika IAIN Palopo
2.	Angriani, M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
3.	Hasma Yunus, S.Pd	Guru Matematika SMPN 8 Palopo

Hasil penilaian terhadap tes hasil belajar oleh para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil validitas dari Para Ahli Untuk Tes Hasil Belajar

No.	Bidang Telaah	Kriteria	V1	V2	V3	\bar{R}	\bar{A}	Ket
			1	2	3			
1	Materi	Soal-soal sesuai dengan indikator	3	3	3	3	3	Valid
		Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	3	3	3	3		
		Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	3	3	3	3		
		Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	3	3	3	3		
2	Kontruksi	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	3	3	3	3		Valid
		Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	3	3	3	3		
		Ada pedoman penskorannya	2	3	3	2,66		

		Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca	3	3	3	3	2,932	
		Butir soal tidak bergantung pada butir soal berikutnya	3	3	3	3		
3	Bahasa	Rumusan kalimat soal komunikatif	3	3	3	3	3	Valid
		Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baku	3	3	3	3		
		Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	3	3	3	3		
		Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)	3	3	3	3		
		Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	3	3	3	3		
		Rata-rata Penilaian Total (x)					2,977	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen oleh para ahli mencapai rata-rata 2,977 maka instrument dalam penelitian ini mendapat kategori valid.

b) Uji reliabilitas

Setelah proses validitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas dari instrument yang digunakan. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.³⁴ Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus sebagai berikut:

$$P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}}$$

Dimana:

$P(A)$ = Percentage of Agreements

$\overline{d(A)}$ = 1 (Agreements)

$\overline{d(D)}$ = 0 (Agreements).³⁵

Setelah dilakukan uji validitas oleh ahli, selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas terhadap tes yang dilakukan. Berikut hasil analisis reliabilitas tes hasil belajar siswa.

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Reliabilitas dari Para Ahli untuk Tes Hasil Belajar

NO	Bidang Telaah	Kriteria	Frekuensi Penilaian	$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
1	Materi	Soal-soal sesuai dengan indikator	$\frac{0,75 + 0,75 + 1}{3}$	0,83	0,80	Tinggi

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet ke-7; Jakarta: PT Bumi Aksara, juni 2009), h.127

³⁵ Nurdin, *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*, (Disertasi, Surabaya: PPs UNESA, 2007), td.

		Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	$\frac{0,5 + 0,75 + 1}{3}$	0,75		
		Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	$\frac{0,75 + 0,75 + 1}{3}$	0,83		
2	Konstruksi	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	$\frac{0,75 + 0,75 + 0,75}{3}$	0,75	0,80	Tinggi
		Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	$\frac{0,75 + 0,75 + 1}{3}$	0,83		
		Ada pedoman penskorannya	$\frac{1 + 0,75 + 0,75}{3}$	0,83		
3	Bahasa	Rumusan kalimat soal komukatif	$\frac{0,75 + 0,75 + 1}{3}$	0,83	0,83	Tinggi
		Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baku	$\frac{1 + 0,75 + 1}{3}$	0,91		
		Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	$\frac{1 + 0,75 + 0,75}{3}$	0,83		
4	Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{0,5 + 0,75 + 0,75}{3}$	0,66	0,66	Tinggi
<i>Rata – Rata Penilaian Total (d(A))r</i>				0,77		Tinggi

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas *post-test*, diperoleh derajat *Agreements* $\overline{(d(A))} = 0,77$ dan derajat *Disagreements* $\overline{(d(D))} = 0,23$ serta *Percentage of Agreements* (PA) = 77%. Karena berada pada interval $0,60 < R \leq 0,80$, maka tes hasil belajar tersebut dinyatakan reliabel dengan kategori tinggi.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan dua teknik analisis statistika yaitu:

a. Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan jenis sampel dalam penelitian adalah sampel jenuh. Kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan penyajian data ke dalam bentuk tabel, grafik ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.³⁶

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa persentase, rata-rata, median, modus, dan standar deviasi untuk masing-masing kelompok.

Untuk nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{x_i \cdot f_i}{f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

n = Banyaknya siswa

³⁶ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Jakarta: Pustaka Setia, 2005), h. 12

$\sum x_i$ = Jumlah keseluruhan nilai siswa

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

Untuk menghitung skala standar deviasi dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - [\sum_{i=1}^n f_i x_i]^2}{n(n-1)}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

S^2 = Varians

S = Standar deviasi

n = Banyaknya siswa

$\sum x_i$ = Jumlah keseluruhan nilai siswa

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi³⁷

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Palopo dalam penelitian ini menggunakan lima kategori hasil belajar.

Tabel 3.5
Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar³⁸

Tingkat penguasaan	Interpretasi
90-100	Baik sekali
80-89	Baik
75-79	Cukup

³⁷ Sugiyono, *Ststistika Untuk Penelitian*, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 58

³⁸ Hasma Yunus, *Wawancara Dengan Guru Matematika kelas VII SMPN 8 Palopo*, April 2019.

60-74	Kurang
0-59	Gagal

b. Statistika Inferensial

Statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan uji-t. Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varian dari data hasil belajar matematika siswa.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dan sampel yang diperoleh maka akan digunakan uji chi-kuadrat. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian dan lainnya.³⁹

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- (a). Menentukan batas-batas kelas interval
- (b). Menentukan titik tengah interval
- (c). Menuliskan frekuensi bagi tiap-tiap kelas interval
- (d). Menentukan $f \cdot x$ hasil kali frekuensi dengan titik tengah dan setelah dihitung ditemukan rata-rata, dan standard deviasi
- (e). Menghitung nilai Z dari setiap batas daerah dengan rumus:

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 317

$$z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

z_i = Skor baku

x_i = Nilai yang diperhatikan

\bar{x} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

(f). Menentukan batas daerah dengan tabel

(g). Menghitung frekuensi harapan dengan kurva

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas interval

x^2 = Harga chi-kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

Adapun kriteria pengujian yaitu jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ dengan $dk = k-2$ dan $\alpha = 5\%$ maka data berdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tidak terdistribusi normal.⁴⁰

2) Uji Homogenitas

Untuk menguji kesamaan varian tersebut rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_t}$$

⁴⁰ M. Subana, dkk, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet.II; Jakarta: Pustaka Setia, 2005), h. 126

Keterangan:

V_b = Varian terbesar

V_t = Varian terkecil⁴¹

Adapun kriteria pengujian yaitu, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, sampel yang diteliti homogen pada taraf signifikan (α) = 0.05 dan derajat kebebasan (dk) = (V_b , V_k); dimana $V_b = nb - 1$, dan $V_k = nk - 1$ maka data homogen.⁴²

3) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Hasil *Pre-Tes* Kelas GI dan Kelas STAD

Untuk mengetahui kesamaan rata-rata dua kelompok sebelum perlakuan maka perlu diuji menggunakan kesamaan rata-rata.

Hipotesis yang akan diuji ialah:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Dengan:

H_0 = Rata-rata hasil belajar matematika kelas GI sama dengan rata-rata hasil belajar matematika kelas STAD

H_1 = Rata-rata hasil belajar matematika kelas GI tidak sama dengan rata-rata hasil belajar matematika kelas STAD

Adapun kriteria pengujian yaitu H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

4) Uji Hipotesis Hasil *Post-Tes* Kelas GI dan Kelas STAD

Setelah data diuji asumsi dan terbukti datanya normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hipotesis yang akan diuji adalah:

⁴¹ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 134

⁴² Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Cet.VIII; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 186

Untuk menguji hipotesis secara statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dengan:

H_1 : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diterapkan model pembelajaran kooperatif GI dan STAD dengan yang tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif GI Dan STAD.

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diterapkan model pembelajaran kooperatif GI dan STAD dengan yang tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif GI dan STAD.

Adapun kriteria pengujian yaitu H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

(a). Untuk melihat eratnya hubungan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat(Y) dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara kelas GI dan kelas STAD

n = Banyaknya peserta tes

X = Hasil pot-tes kelas kontrol

Y = Hasil post-tes kelas eksperimen.⁴³

(b). Untuk uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t sebagai berikut

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji rasio-t dengan rumus:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{sx_1 - x_2}$$

Keterangan:

$x_1 - x_2$ = Perbedaan antara dua mean yang diamati

$sx_1 - x_2$ = Salah satu perbedaan antara dua mean (perbedaan harapan antara kedua mean tersebut jika hipotesis nol benar).⁴⁴

Kemudian dilanjutkan dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_1}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel kelas kontrol

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel kelas eksperimen

s_1 = simpangan baku kontrol

⁴³ Agus Arianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Cet.; Jakarta: Kencana, 2004), h. 138

⁴⁴ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Cet.IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 224

s_2 = simpangan baku eksperimen

s_1^2 = Varian sampel kelas kontrol

s_2^2 = Varian sampel kelas eksperimen

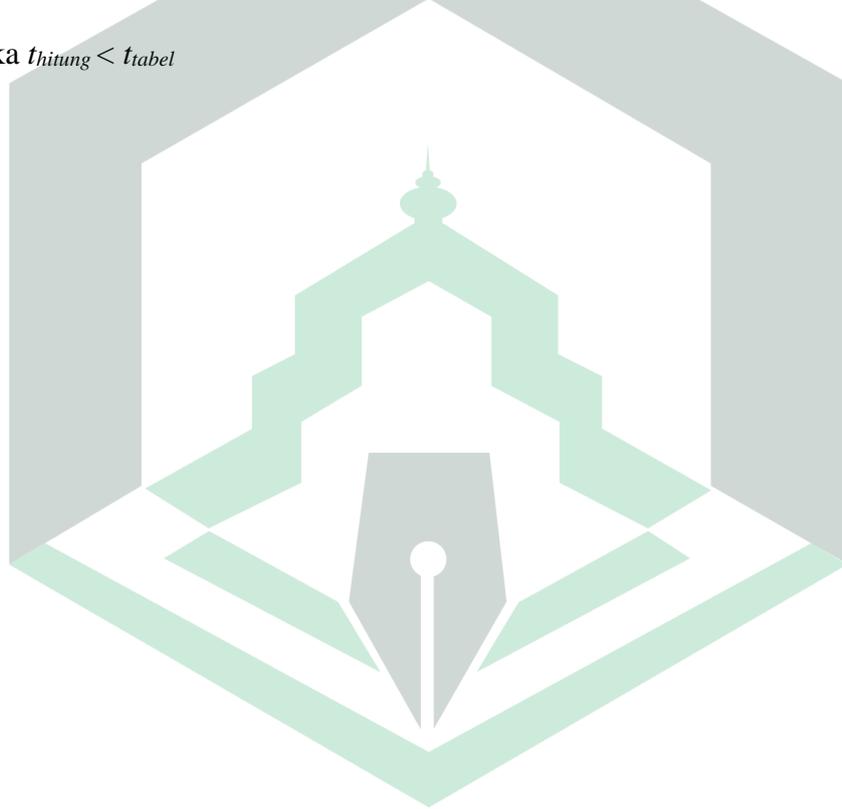
r = korelasi antara dua sampel

n_1 = jumlah sampel kelas kontrol

n_2 = jumlah sampel kelas eksperimen.⁴⁵

Adapun kriteria pengujian yaitu H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_0 diterima

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$



⁴⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Cet.XXI; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 122

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi penelitian

a) Sejarah Berdirinya SMPN 8 Palopo

SMP Negeri 8 Palopo berdiri pada tahun 1965 yang pada saat itu bernama Sekolah Teknik Negeri (STN) yang dipimpin oleh bapak D.D Eppang sampai tahun 1971. Adapun jurusan yang ada pada saat itu adalah jurusan bangunan gedung dan jurusan bangunan batu dan pada tahun 1971 sampai tahun 1995 Sekolah Teknik Negeri dipimpin oleh Bapak Sulle Bani. Kemudian pada tahun 1995 sampai tahun 1997 Sekolah Teknik Negeri (STN) memprogram keterampilan dengan 5 (lima) jurusan, yaitu jurusan tataniaga, jurusan bangunan kayu, jurusan bangunan batu, jurusan listrik, dan jurusan pabrik asilogram. Kemudian pada tahun 1995 sampai 1997 STN berubah nama menjadi SMP Negeri 9 Palopo, serta pada tahun 1998 berubah nama menjadi SMP Negeri 8 Palopo yang pada saat itu di pimpin oleh Bapak Drs. Suprihono. SMP Negeri 8 Palopo dikenal sebagai salah satu SMP termuka di Palopo dengan Standar Nasional.⁴⁶

Berdasarkan data yang diperoleh dari TU SMP Negeri 8 Palopo bahwa SMPN 8 Palopo telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 7 kali, adapun nama-nama kepala sekolah yang menjabat yaitu:

⁴⁶SMP Negeri 8 Palopo, *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo*, 14 November 2019.

1. Drs. Suprihono, menjabat pada tahun 1998-2003
2. Drs. Idrus, menjabat pada tahun 2000-2003
3. Drs. Rasman, menjabat pada tahun 2000
4. Abdul Muis, S.Pd. menjabat pada tahun 2004-2012
5. Abdul Aris Lainring, S.Pd., M.Pd. menjabat pada tahun 2012-2013
6. Andul Zamat, S.Pd.,M.Si. menjabat pada tahun 2013-2015
7. Drs. H. Basri M., M.Pd. menjabat pada tahun 2015-sekarang

b) Visi dan Misi SMP Negeri 8 Palopo

Berikut ini adalah visi dan misi SMP Negeri 8 Palopo:

(1). Visi SMP Negeri 8 Palopo

Visi: Menjadi sekolah menengah pertama yang berkualitas, unggul dalam prestasi yang bernafaskan keagamaan.

(2). Misi SMPN 8 Palopo

Adapun misinya adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran intentif.
- Melaksanakan pengembangan rencana program pembelajaran.
- Melaksanakan pengembangan sistem penilaian.
- Melaksanakan pengembangan KKM.
- Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal.
- Melaksanakan peningkatan profesional guru.
- Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL.
- Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif.⁴⁷

⁴⁷SMP Negeri 8 Palopo, *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo*, 14 November 2019.

- Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan.
- Melaksanakan kegiatan remedial.
- Melaksanakan pengembangan kelembagaan.
- Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah.
- Melaksanakan peningkatan pengalaman peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.
- Melaksanakan pembiayaan olahraga.
- Melaksanakan pembinaan kerohanian.
- Melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah.
- Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian.
- Melaksanakan pengembangan kurikulum

c) Profil SMP Negeri 8 Palopo

NPSN	: 40307837
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 704/DIRF/B/64
Tanggal SK Pendirian	: 1994-10-05
SK Izin Operasional	: 421/09/Disdik/1/2018. ⁴⁸

a) Guru dan Staf Pegawai SMPN 8 Palopo

Adapun nama-nama pemimpin sekolah, guru-guru dan tenaga

⁴⁸SMP Negeri 8 Palopo, *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo*, 14 November 2019.

administrasi yang ada di sekolah SMPN 8 Palopo adalah sebagai

berikut:

Tabel 4.1
Nama-Nama Pimpinan Sekolah

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Drs. H. Basri M., M.Pd.	19671231 199512 1 017	Kepala Sekolah
2	Agustan, S.Pd.	19780727 200604 1 008	Wakasek

Sumber: *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, 14 November 2019.*⁴⁹

Tabel 4.2
Nama-Nama Guru

NO	NAMA GURU	NIP	PGKT/GOL
1	Dra. Burhana	19571231 198703 2 031	IV/b
2	Dra. Nurhidaya	19651231 199003 2 052	IV/b
3	Muh. Adi Nur, S.PD., M.Pd.	19630320 198703 1 014	IV/b
4	Drs. Ahmad	19680819 199512 1 006	IV/b
5	Drs. Eduard M	19680523 199702 1 001	IV/b
6	Ni Wayan Nasrini, S.Pd.	19660402 199501 2 001	IV/b
7	Drs. I Made Swena	19680723 199703 1 002	IV/b
8	Krismawati P., S.Pd.	19700310 199802 2 002	IV/b
9	Yerni Sakius, S.Pd.	19721224 199802 2 002	IV/b
10	Pasombaran, S.Pd.	19701231 199802 1 017	IV/b
11	Ubat, S.Pd.	19670718 200003 1 003	IV/b
12	Dra. Anrianarahman	19690425 199702 2 003	IV/b
13	Martha Palambingan, S.Pd.	19670725 198803 2 013	IV/b
14	Ismail Sumang	19630806 199003 1 016	IV/b
15	Nadirah, S.Ag.	19560806 198602 1 018	IV/a
16	Dra. Rahayu D., M.Pd. I	19671015 199403 2 007	IV/a
17	Abd. Gani, S.Pd.	19660418 199001 1 004	IV/a
18	Sem Paongan	19571207 198003 1 014	IV/a
19	Walem Pasiakan, S.Pd.	19660424 199003 1 010	IV/a

⁴⁹SMP Negeri 8 Palopo, *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, 14 November 2019.*

20	TitikSulistiani, A.Md. Pd	19651121 199512 2 002	IV/a
21	HartatiSrikandi S., S.Pd.	19670306 199602 2 001	IV/a
22	Dra. Murliana	19670707 199903 2 004	IV/a
23	Baharuddin, S.Pd.	19631231 199512 1 019	IV/a
24	RosnaeniGenda, S.Pd.	19711202 199903 2 005	IV/a
25	IpikJumiati, S.Pd.	19760123 200012 2 002	IV/a
26	RosdianaMasri, S.Pd.	19771204 200312 2 005	IV/a
27	Usman, S.Pd.	19691231 200502 1 018	IV/a
28	HasmaYunus, S.Pd.	19790512 200312 2 008	III/d
29	Haerani, SE., M.Pd.	19681122 200502 2 004	III/d
30	Agustan, S.Pd.	19780727 200604 1 008	III/d
31	Patimah, S.Ag.	19720331 200604 2 012	III/d
32	Irmawati Sari, S.Pd.	19761206 200502 2 004	III/d
33	Drs. Heruddin	19641231 200604 1 117	III/d
34	SyamsulBahri, SP	19701231 200701 1 119	III/d
35	SittiHadijah, S.Pd.	19791117 200701 1 013	III/c
36	Andi Nasriani, S.Pd.	19800103 200902 2 006	III/c
37	YurlinSariri, S.Kom.	19780729 200902 2 002	III/c
38	EkhaSatriany S., S.Si.,M.Si.	19820817 200902 2 007	III/c
39	Husnaini, S.Pd., M.Pd.	19840820 200902 2 007	III/c
40	Sri HandayaniNasrun, S.Pd.	19820728 201001 2 023	III/c
41	EkaParamita, S.Pd.	19850222 201001 2 029	III/c
42	NurAfrianySyarifuddin, S.Pd.	19840307 201001 2 039	III/c
43	AsrikaAchmad, S.Pd.	19640307 201001 2 020	III/c
44	Eva Santi, S.Si.	19830322 201001 2 020	III/b
45	Musrifa, S.Pd.	19850321 201101 2 013	III/b
46	Imelda WilsenTaruk, S.Pd.	19810819 201101 2 012	III/b
47	Unna Kurniawan, S.Pd.	19840421 200903 1 005	III/b

Sumber: *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, 14 November 2019.*⁵⁰

⁵⁰SMP Negeri 8 Palopo, *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, 14 November 2019.*

Tabel 4.3
Nama-Nama Staf Tata Usaha

NO	NAMA	NIP	PGKT/GOI
1	Hasniah	19671231 199203 2 057	III/a
2	Syahyuddin	19761030 199802 1 001	III/a
3	Nurmiati	19660718 198703 2 011	III/c
4	Pahrir Taherong	19600921 200604 1 004	III/b

Sumber: *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, 14 November 2019.*

Data di atas merupakan hasil personil mulai dari pimpinan, guru, staf, yang akan membina para siswa dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah dalam mencapai keunggulan.

b) Keadaan Siswa SMP Negeri 8 Palopo

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam pendidikan, karena pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik yang dibimbing siap menjadi regenerasi penerus bangsa dan negara dimana peserta didik tersebut mampu tampil dan biasa berinteraksi di tengah-tengah masyarakat berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama di bangku sekolah. Oleh karena itu, peserta didik merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan itu tergantung pada keberhasilan yang dimiliki oleh peserta didik.

Peserta didik juga merupakan salah satu aspek atau syarat terjadinya interaksi dalam proses belajar mengajar, peserta didik tidak hanya dikatakan sebagai objek tetapi juga sebagai rincian, keadaan objektifitas peserta didik sangat bervariasi ada yang mempunyai latar belakang orang tua dari kalangan pegawai negeri, pedagang, wiraswasta, dan sebagainya. Selain itu beberapa peserta didik juga memiliki karakter yang berbeda-beda satu sama lain. Mengenai jumlah peserta

didik SMP Negeri 8 Palopo tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh dari kelas VII dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Siswa Kelas VII Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rombel

Kelas	Rombel	Jeniskelamin		Prasarana		Total
		Lk	PR	Meja	Kursi	
VII	VII.1	15	15	31	31	30
	VII.2	15	17	32	32	32
	VII.3	15	17	32	32	32
	VII.4	16	14	30	30	30
	VII.5	15	17	32	32	32
	VII.6	17	15	32	32	32
	VII.7	22	10	32	32	32
	VII.8	18	14	32	32	32
	VII.9	17	13	31	31	31

Sumber: *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, 14 November 2019.*⁵¹

c) Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas.

Sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sarana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa

⁵¹SMP Negeri 8 Palopo, *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, 14 November 2019.*

tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 8 Palopo dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Ruang Dan Gedung	JML	Keadaan		
			Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Sedang
1	Ruang kelas untuk belajar	27	-	-	3
2	Ruang kepala sekolah	1	-	-	-
3	Ruang Wakil kepala sekolah	1	-	-	-
4	Ruang guru	1	-	-	-
5	Ruang tata usaha	1	-	-	-
6	Ruang perpustakaan	1	-	-	-
7	Ruang Lab. IPA	1	-	-	1
8	Ruang Lab. IPS	-	-	-	-
9	Ruang Lab. Bahasa	1	-	-	-
10	Ruang Lab. TIK	1	-	-	-
11	Ruang UKS	1	-	-	1
12	Jamban/WC	7	-	-	-
13	Mushollah	1	-	-	-
14	Kantin	1	-	-	-
15	Pos jaga	1	-	-	-
16	Lapangan basket	1	-	-	-
17	Lapangan takrow	1	-	-	-
18	Lapangan sepak bola	1	-	-	-
19	Lapangan volley	2	-	-	-
20	Lapangan lompat jauh	1	-	-	-

Sumber: *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, 14 November 2019.*⁵²

⁵²SMP Negeri 8 Palopo, *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, 14 November 2019.*

2. Proses Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 8 Palopo dan bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan antara model kooperatif GI dan kooperatif STAD pada hasil belajar siswa.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta izin ke SMPN 8 Palopo bahwa akan melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan menyerahkan surat izin meneliti, sampel kelas yang akan digunakan diambil secara acak dan diperoleh kelas VII 1 dan kelas VII 4, untuk materi yang akan digunakan yaitu materi aljabar dengan terlebih dahulu melakukan kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika. Setelah waktu dan materi untuk penelitian sudah jelas, maka peneliti segera menyusun instrument penelitian dan perangkat-perangkat lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober sampai 29 Oktober 2019. Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, siswa terlebih dahulu diberikan soal *pre-test* untuk menguji kemampuan awal siswa tentang materi aljabar, kemudian diberikan perlakuan kepada masing-masing kelas yaitu kelas (VII 1) dengan model pembelajaran kooperatif GI, dan kelas (VII 4) dengan model pembelajaran kooperatif STAD. Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan, maka selanjutnya akan diberikan *post-test* kepada kedua kelas tersebut untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

B. Hasil Analisis Deskriptif Kelas GI dan STAD

1. Analisis Deskriptif *Pre-Test* Kelas GI dan STAD

Hasil analisis deskriptif untuk *pre-test* GI dan *Pre-test* STAD dapat dilihat pada hasil output SPSS pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Deskriptif *Pre-Test* Kelas GI dan STAD

		Statistics	
		Pre_Tes_GI	Pre_Tes_Stad
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		54.27	59.97
Std. Error of Mean		2.163	2.567
Median		56.00	61.50
Mode		60	54 ^a
Std. Deviation		11.847	14.060
Variance		140.340	197.689
Range		41	55
Minimum		32	31
Maximum		73	86
Sum		1628	1799

a. Multiple modes exist. The smallest value is show

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

a) Hasil *Pre-Test* Kelas GI

Berdasarkan Tabel 4.6, diperoleh nilai distribusi skor *pre-test* kelas GI dengan rata-rata 54,27, median (tengah) sebesar 56, modus sebesar 60, standar deviasi sebesar 11,847, nilai tertinggi 73, dan nilai terendah 32 dari skor ideal 100.

Skor *Pre-Test* kelas GI dikategorikan ke dalam lima kategori interval skor yaitu kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100, baik dengan rentang nilai 80-89, cukup dengan rentang nilai 75-79, kurang dengan rentang nilai 60-74, dan sangat kurang dengan rentang nilai 0-59. Adapun hasil dari tabulasi dirangkum

dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase *Pre-test* kelas GI pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Perolehan Persentase Hasil *Pre-test* Kelas GI

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
90-100	Sangat baik	0	0%
80-89	Baik	3	10%
75-79	Cukup	10	33,3%
60-74	Kurang	9	30%
0-59	Sangat Kurang	8	26,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.7, maka skor *Pre-test* kelas GI yang diperoleh dari 30 orang siswa adalah 8 orang dengan persentase 26,7% masuk dalam kategori sangat kurang, 9 orang dengan persentase 30% masuk dalam kategori kurang, 10 orang dengan persentase 33,3% masuk dalam kategori cukup, 3 orang dengan persentase 10% masuk dalam kategori baik.

b) Hasil *Pre-Test* Kelas STAD

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai rata-rata (mean) dari *pre-test* kelas STAD sebesar 59,97, nilai tengah (median) 61,50, modus 54, Standar deviasi sebesar 14.06, nilai tertinggi 86 dan nilai terendah sebesar 31 dari skor ideal 00.

Skor *pre-test* kelas STAD ini dikategorikan ke dalam lima kategori interval skor, yaitu kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100, baik dengan rentang nilai 80-89, cukup dengan rentang nilai 75-79, kurang dengan rentang nilai 60-74, dan sangat kurang dengan rentang nilai 0-59.

Adapun hasil dari tabulasi dirangkum dalam tabel frekuensi dan persentase *pre-test* kelas STAD pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Perolehan Persentase Hasil *Pre-test* Kelas STAD

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
90-100	Sangat baik	1	3,3%
80-89	Baik	7	23,3%
75-79	Cukup	8	26,7%
60-74	Kurang	8	26,7%
0-59	Sangat Kurang	6	20%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan Tabel 4.8 maka skor *Pre-test* kelas STAD yang diperoleh dari 30 orang siswa adalah 6 orang dengan persentase 20% masuk dalam kategori sangat kurang, 8 orang dengan persentase 26,7% masuk dalam kategori kurang, 8 orang dengan persentase 26,7% masuk dalam kategori cukup, 7 orang dengan persentase 23,3% masuk dalam kategori baik, dan 1 orang dengan persentase 3,3% masuk dalam kategori sangat baik.

2. Analisis Deskriptif *Post-Tes* Kelas GI dan STAD

Hasil analisis deskriptif untuk *post-test* kelas GI dan STAD menggunakan SPSS, diperoleh hasil analisis seperti Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Deskriptif *Post-Test* Kelas GI dan STAD

		Statistics	
		Post_Tes_GI	Post_Tes Stad
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		81.73	80.57
Std. Error of Mean		1.236	1.383
Median		81.00	80.00
Mode		80	88

Std. Deviation	6.772	7.573
Variance	45.857	57.357
Range	27	27
Minimum	68	65
Maximum	95	92
Sum	2452	2417

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

a) *Post-Test* Kelas GI

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai distribusi skor *Post-test* kelas GI dengan rata-rata 81,73, median sebesar 81, modus 80, standar deviasi sebesar 6,77, nilai tertinggi 95, dan nilai terendah 68 dari skor ideal 100.

Selanjutnya skor *Post-test* kelas GI dikategorikan ke dalam lima kategori interval skor. kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100, baik dengan rentang nilai 80-89, cukup dengan rentang nilai 75-79, kurang dengan rentang nilai 60-74, dan sangat kurang dengan rentang nilai 0-59. Adapun hasil dari tabulasi dirangkum dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase *Pos-test* kelas GI pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Perolehan persentase Hasil *Post-Test* Kelas GI

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
90-100	Sangat baik	4	13,33%
80-89	Baik	15	50%
75-79	Cukup	7	23,33%
60-74	Kurang	4	13,33%
0-59	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel persentase di atas, maka skor *Post-test* kelas GI yang diperoleh dari 30 orang siswa adalah 4 orang dengan persentase 13,33% masuk

dalam kategori kurang, 7 orang dengan persentase 23,33% masuk dalam kategori cukup, 15 orang dengan persentase 50% masuk dalam kategori baik, dan 4 orang dengan persentase 13,33% masuk dalam kategori sangat baik.

b) *Post-test* kelas STAD

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai deskriptif untuk *post-test* kelas STAD yaitu nilai rata-rata sebesar 80,57, nilai tengah 80, modus 88, standar deviasi 7,57, nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 65, dari skor ideal 100.

Skor *Post-test* kelas STAD dikategorikan ke dalam lima kategori interval skor yaitu kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100, baik dengan rentang nilai 80-89, cukup dengan rentang nilai 75-79, kurang dengan rentang nilai 60-74, dan sangat kurang dengan rentang nilai 0-59. Adapun hasil dari tabulasi dirangkum dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase *Pos-test* kelas STAD pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Perolehan Persentase Hasil *Post-Test* Kelas STAD

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
90-100	Sangat baik	17	56,7%
80-89	Baik	11	36,7%
75-79	Cukup	2	6,6%
60-74	Kurang	0	0%
0-59	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel persentase di atas, maka skor *post-test* kelas STAD yang diperoleh dari 30 orang siswa adalah 2 orang dengan persentase 6,6% masuk dalam

kategori cukup, 11 orang dengan persentase 36,7% masuk dalam kategori baik, dan 17 orang dengan persentase 56,7% masuk dalam kategori sangat baik.

3. Analisis Inferensial

Analisis inferensial yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu uji-t. Namun sesuai dengan kriteria uji-t, sebelum dilakukan uji hipotesis untuk uji-t, terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi sebagai prasyarat. Adapun uji asumsi yang digunakan yaitu uji Normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

1). Kelas GI

Uji normalitas pada kelas GI dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang memiliki nilai distribusi yang normal atau tidak. Uji ini menggunakan kriteria berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas untuk kelas GI dapat dilihat pada output SPSS tabel 4.12.

Tabel 4.12
Uji Normalitas Kelas GI
Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Test	Pre-Test	.124	30	.200*	.943	30	.113
	Post-Test	.102	30	.200*	.976	30	.708

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS*

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui nilai sig (*p-value*) untuk *pre-test* sebesar $0,200 > \alpha = 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan Uji Normalitas berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*, maka data *pre-test* kelas GI berdistribusi

normal. Sedangkan untuk data *post-test* diperoleh nilai signifikansi juga sebesar $0,200 > \alpha = 0,05$, maka data *post-test* juga berdistribusi normal.

2). Kelas STAD

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang memiliki nilai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas *pre-test* dan *post-test* kelas STAD kriteria Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil Uji Normalitas dari output SPSS dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Uji Normalitas Kelas STAD

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Test	Pre Test	.106	30	.200*	.961	30	.330
	Post Test	.142	30	.129	.945	30	.124

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Kriteria pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika nilai signifikansi (*p-value*) $> \alpha = 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig $< \alpha = 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Dari tabel 4.13, diketahui nilai signifikansi untuk *pre-test* sebesar $0,200 > \alpha = 0,05$. Berarti data berdistribusi normal. Begitupun untuk nilai *post-test*, diperoleh nilai sig = $0,129 > \alpha = 0,05$. Berarti data *post-test* juga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

1). *Pre-test* Kelas GI dan *Pre-test* Kelas STAD

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti

mempunyai varians yang homogen, dalam hal ini adalah data *pre-test* kelas GI dan *pre-test* kelas STAD. Uji Homogenitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS dan menggunakan kriteria Uji *Levene Test*. Adapun kriteria pengujian *Levene-test* adalah jika nilai signifikansi *Levene – Test* $> \alpha = 0,05$, berarti memenuhi uji homogenitas. Namun jika sebaliknya signifikansi *Levene – Test* $< \alpha = 0,05$, maka data tidak homogen. Hasil output uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Uji Homogenitas *Pre-test* kelas GI dan STAD

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Nilai Antar Pre	Based on Mean	.846	1	58	.361
	Based on Median	.934	1	58	.338
	Based on Median and with adjusted df	.934	1	57.170	.338
	Based on trimmed mean	.864	1	58	.356

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel 4.14, diperoleh nilai *Levene-test* pada *Based on mean* sebesar 0,846 dengan nilai signifikansi sebesar $0,361 > \alpha = 0,05$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data dari *pre-test* kelas GI dan *pre-test* kelas STAD adalah sama (homogen).

2). *Post-test* Kelas GI dan *Post-test* Kelas STAD

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang homogen, dalam hal ini adalah data *post-test* kelas GI dan *post-test* kelas STAD.

Tabel 4.15
Uji Homogenitas *Post-test* kelas GI dan STAD

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Test	Based on Mean	.829	1	58	.366
	Based on Median	.722	1	58	.399
	Based on Median and with adjusted df	.722	1	57.943	.399
	Based on trimmed mean	.855	1	58	.359

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel 4.15, diperoleh nilai *Levene-test* pada Based on mean sebesar 0,829 dengan nilai signifikansi sebesar $0,366 > \alpha = 0,05$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data dari *post-test* kelas GI dan *Post-test* kelas STAD adalah sama (homogen).

c. Uji Hipotesis

1) Uji-t *Pre-Test* kelas GI dan *Pre-Test* Kelas STAD

Uji hipotesis yang pertama dilakukan adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* kelas GI dan kelas STAD. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan, apakah sama atau tidak. Adapun hipotesis yang diuji yaitu:

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* antara kelas GI dan kelas STAD

H_1 = ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* antara kelas GI dan kelas STAD

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan uji-t sampel independent, karena data yang dianalisis merupakan data dari kelompok yang berbeda dan tidak saling

berkaitan yaitu data *pre-test* kelas GI dan *pre-test* kelas STAD. Adapun Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Berdasarkan nilai signifikan:

- Jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* kelas GI dan *pre-test* kelas STAD.
- Jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* kelas GI dan rata-rata hasil *pre-test* kelas STAD.

Tabel 4.16.
Rata-rata *Pre-test* Kelas GI dan Kelas STAD

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_Tes_GI	54.27	30	11.847	2.163
	Pre_Tes_Stad	59.97	30	14.060	2.567

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Pada tabel 4.16 diketahui rata-rata nilai *pre-test* kelas GI sebesar 54,27 sedangkan rata-rata kelas STAD sebesar 59,97. Berarti nilai rata-rata kelas STAD lebih besar dari pada kelas GI. Tetapi untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan secara statistik, dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17.
Uji-t *Pre-test* Kelas GI dan Kelas STAD

Paired Samples Test						
Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
			Lower			

Pair	Pre_Tes_GI -	-	18.627	3.401	-12.656	1.256	-1.676	29	.104
1	Pre_Tes_Stad	5.700							

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Analisis statistik uji-t dari table 4.17 diperoleh nilai sig = 0,104 > $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan. Jadi walaupun nilai rata-rata *pre-test* kelas STAD lebih besar dari pada kelas GI, namun secara statistik uji-t perbedaan itu tidak signifikan, atau dengan kata lain tidak ada perbedaan antara nilai rata-rata *pre-test* kedua kelompok tersebut.

2) Uji-t Post Test Kelas GI dan Post-Test kelas STAD

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *post-test* kelas GI dan kelas STAD setelah dilakukan proses pembelajaran. Hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah:

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata hasil *post-test* antara kelas GI dan *post-test* kelas STAD

H_1 = ada perbedaan rata-rata hasil *post-test* antara kelas GI dan *post-test* kelas STAD

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini adalah:

Berdasarkan nilai signifikan:

- Jika nilai sig < $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* kelas GI dan *pre-test* kelas STAD.
- Jika nilai sig > $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* kelas GI dan rata-rata hasil *pre-test* kelas STAD.

Tabel 4.18.
Rata-rata *Post-test* Kelas GI dan Kelas STAD

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Post_Tes_GI	81.73	30	6.772	1.236
Post_Tes_Stad	80.57	30	7.573	1.383

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel 4.18, diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas GI sebesar 81,73, sedangkan rata-rata hasil *post-test* kelas STAD adalah 80,57. Untuk mengetahui apakah perbedaan nilai rata-rata *post-test* ini signifikan berbeda atau tidak, dapat dilihat dari hasil uji-t pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19.
Uji-t *Post-test* Kelas GI dan Kelas STAD

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Post_Tes_GI - Post_Tes_Stad	1.167	10.052	1.835	-2.587	4.920	.636	29	.530

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil analisis uji-t pada tabel 4.19 diperoleh nilai sig = 0,530 > $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *post-test* kelas GI dengan rata-rata nilai *post-test* kelas STAD. Jadi, meskipun

nilai *post-test* kelas GI lebih tinggi dari pada nilai *post-test* kelas STAD, tetapi secara statistik uji-t tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua rata-rata tersebut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 8 Palopo dengan mengambil kelas VII sebagai populasi. Dari beberapa kelas diambil dua kelas secara acak yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Dari hasil pengacakan kelas tersebut, diperoleh kelas VII 1 dan kelas VII 4 yang masing-masing kelas berjumlah 30 orang siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian eksperimen. Penelitian ini dimulai dengan membuat perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta soal *pre-test* dan *post-test* yang akan divalidasi oleh ahli, lalu kemudian dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan masing-masing sebanyak 4 kali pertemuan (10 JP) di kelas VII 1 dan (10 JP) di kelas VII 4.

Pertemuan awal, sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu siswa diberikan tes (*pre-test*) berupa soal tentang materi aljabar untuk menguji kemampuan awal siswa. Pertemuan pertama menyampaikan tujuan pembelajaran dan membahas materi sampai pada pertemuan keempat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif GI pada kelas VII 1 dan kooperatif STAD pada kelas VII 4 pada materi pokok aljabar. Pada pertemuan keempat, diakhir pembelajaran siswa diberikan soal tes (*post-test*) untuk menguji kemampuan akhir siswa.

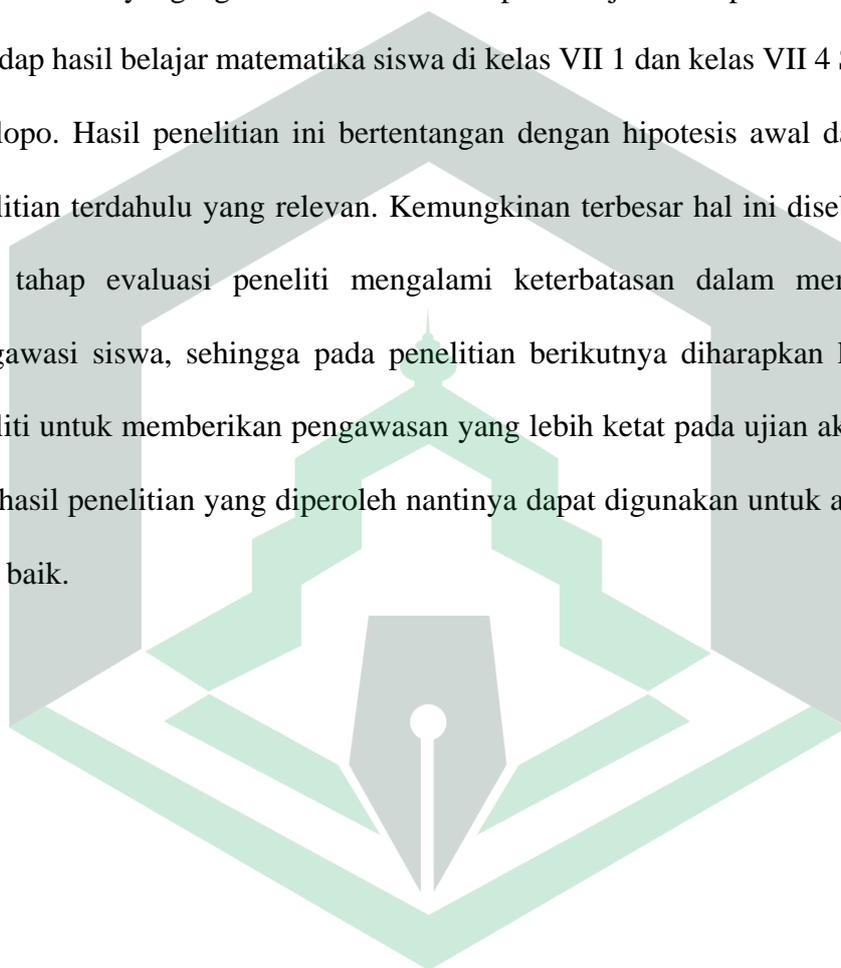
Proses pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang memusatkan pada aktivitas siswa yang lebih dominan. Setelah dilakukan penelitian, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* kelas GI maupun kelas STAD. Hasil analisis deskriptif kelas GI dan kelas STAD diperoleh nilai *pre-test* kelas GI dengan rata-rata sebesar 54,27, nilai tengah 56, modus 60, standar deviasi 11,847, nilai tertinggi 73 dan terendah 32. Hasil *pre-test* kelas STAD dengan rata-rata 59,97, nilai tengah 61,50, modus 54, standar deviasi 14,06, nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 31. Sedangkan nilai hasil *post-test* kelas GI diperoleh rata-rata sebesar 81,73, nilai tengah 81, modus 80, standar deviasi 6,77, nilai tertinggi 95 dan terendah 68. Hasil *post-test* kelas STAD diperoleh rata-rata sebesar 80,57, nilai tengah 80, modus 88, standar deviasi 7,57, nilai tertinggi 92 dan terendah 65.

Setelah dilakukan analisis deskriptif, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil uji-t antar nilai *pre-test* kelas GI dan kelas STAD diperoleh rata-rata nilai *pre-test* kelas GI sebesar 54,27 dan rata-rata nilai *pre-test* kelas STAD sebesar 59,97, berarti nilai rata-rata kelas STAD lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas GI. Namun jika dilihat dari nilai signifikan diperoleh nilai sebesar $0,104 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan diantara keduanya.

Selanjutnya hasil uji-t antar nilai *post-test* kelas GI dan kelas STAD diperoleh rata-rata nilai *post-test* kelas GI sebesar 81,73 dan rata-rata nilai *post-test* kelas STAD sebesar 80,57, berarti rata-rata nilai kelas GI lebih tinggi dari pada rata-rata nilai kelas STAD. Namun, jika dilihat dari nilai signifikan diperoleh nilai

sebesar $0,530 > \alpha = 0,05$, maka secara statistik uji t tidak ada perbedaan diantara keduanya. Jadi, H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas GI dan kelas STAD.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif GI dan STAD terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII 1 dan kelas VII 4 SMP Negeri 8 Palopo. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis awal dan beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Kemungkinan terbesar hal ini disebabkan oleh pada tahap evaluasi peneliti mengalami keterbatasan dalam memantau dan mengawasi siswa, sehingga pada penelitian berikutnya diharapkan kepada para peneliti untuk memberikan pengawasan yang lebih ketat pada ujian akhir evaluasi agar hasil penelitian yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk analisis yang lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis uji statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMPN 8 Palopo pada kelas GI sebelum digunakan model pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,27, sedangkan kelas STAD sebelum digunakan model pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 59,97.
2. Hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMPN 8 Palopo pada kelas GI setelah digunakan model pembelajaran kooperatif GI diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,73, sedangkan pada kelas STAD setelah digunakan model pembelajaran kooperatif STAD diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,57.
3. Berdasarkan hasil uji statistik (uji-t) pada *pre-test* kelas GI dan STAD diperoleh nilai signifikan sebesar $0,104 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan. Sedangkan pada *post-test* kelas GI dan STAD diperoleh nilai signifikan sebesar $0,530 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan diantara keduanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif GI dan STAD terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 8 Palopo.

B. Saran

1. Kepada siswa:

Ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif GI dan STAD, diharapkan agar siswa selalu memperhatikan penjelasan atau jawaban yang disampaikan oleh siswa lain, baik dalam diskusi kelompok maupun saat kelompok lain mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya.

2. Kepada guru mata pelajaran matematika:

Jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dan STAD, diharapkan guru melakukan persiapan yang lebih baik dan melakukan pendekatan kepada siswa agar tidak kewalahan mengarahkan siswa untuk ikut dalam proses pembelajaran sehingga dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat membangkitkan minat dan keaktifan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kepada peneliti:

Diharapkan kepada peneliti-peneliti berikutnya jika ingin membandingkan dua model pembelajaran yang berbeda, diharapkan dapat memberikan pengawasan yang ketat pada kegiatan evaluasi agar hasil penelitian yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk analisis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depertemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furchan, Arief. 2011. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Garafindo Persada.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Munira. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA 2 PMDS PUTRI Palopo*. Palopo: IAIN Palopo.
- Nurdin, 2007. *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*. Surabaya: PPs UNESA.
- Pirdata, Made. 1997. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan Social, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*: Alabeta.
- Ridwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Risda. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Cooperative Tipe Student Teams Achievement Divion Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 4 Palopo*. Palopo: STAIN Palopo.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- SMP Negeri 8 Palopo, *Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo*, 14 November 2019.
- Subana, M dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Ststistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Purwokerto: Alfabeta.
- Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar. 2000. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus, Mahmud. 2004. *Tafsir Qur'an Karim*. Jakarta: Hidakarya Agung



Lampiran 1. RPP GI dan RPP STAD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	SMP NEGERI 8 PALOPO
Mata Pelajaran	MATEMATIKA
Kelas/Semester	VII/Ganjil
Materi Pokok	BENTUKALJABAR
Alokasi Waktu	10 JP (4x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5. Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	3.5.1 Mengenal bentuk aljabar 3.5.2 Memahami penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar 3.5.3 Memahami perkalian bentuk aljabar 3.5.4 Memahami pembagian bentuk aljabar
4.5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar	4.5.1 Menerapkan operasi hitung pada bentuk aljabar dalam penyelesaian soal

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok, diharapkan peserta didik dapat:

1. Mengenal bentuk aljabar
2. Memahami penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar
3. Memahami perkalian dan pembagian bentuk aljabar
4. Menerapkan operasi hitung pada bentuk aljabar dalam penyelesaian soal

D. Materi Pokok

➤ Bentuk Aljabar

1. Mengenal bentuk aljabar
2. Memahami penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar
3. Memahami perkalian bentuk aljabar
4. Memahami pembagian bentuk aljabar

E. Model/Metode Pembelajaran

- Model : Kooperatif *Grup Investigation (GI)*
- Metode : Diskusi kelompok, Tanya jawab, pemberian tugas dan pemecahan masalah.

F. MediadanBahan

- Buku Paket Matematika SMP/MTs kelas VII semester 1

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (3 JP/120 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan	Langkah	Alokasi Waktu (Menit)
Kegiatan pendahuluan			
1.	Guru memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar, diantaranya, mengecek kehadiran, berdoa.	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian tujuan dan mempersiapkan siswa. 	15 menit
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar.		
Kegiatan Inti			
1.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen.	<ul style="list-style-type: none"> Membagi kelompok dan menjelaskan materi pembelajaran 	90 menit
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Bentuk Aljabar		
Kegiatan Penutup			
1.	Guru memberitahu kepada siswa mengenai materi selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> Menutup pelajaran 	15 menit
2.	Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam		

Pertemuan kedua (2 JP/80 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan	Langkah	Alokasi Waktu (Menit)
Kegiatan pendahuluan			
1.	Guru memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar, diantaranya, mengecek kehadiran, berdoa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian tujuan dan mempersiapkan siswa 	10 menit
Kegiatan Inti			

1.	Guru memberi tugas tentang Bentuk Aljabar kepada masing-masing kelompok	• Investigasi kelompok	60 menit
2.	Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan		
Kegiatan Penutup			
1.	Guru memberitahu kepada siswa mengenai kegiatan selanjutnya	• Menutup pelajaran	10 menit
2.	Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam		

Pertemuan ketiga (3JP/120 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan	Langkah	Alokasi Waktu (Menit)
Kegiatan pendahuluan			
1.	Guru memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar, diantaranya, mengecek kehadiran, berdoa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	• Penyampaian tujuan dan mempersiapkan siswa.	15 menit
Kegiatan Inti			
1.	Setelah selesai, masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya	• Investigasi kelompok	90 menit
2.	Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok yang tampil		
Kegiatan Penutup			
1.	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang telah tampil dengan baik	• Memberi penghargaan dan menutup pelajaran	15 menit
2.	Guru memberitahu kepada siswa mengenai kegiatan selanjutnya		
3.	Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam		

Pertemuan keempat (2 JP/80 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan	Langkah	Alokasi Waktu (Menit)
Kegiatan pendahuluan			
1.	Guru memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar, diantaranya, mengecek kehadiran, berdoa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan dan mempersiapkan siswa 	10 menit
Kegiatan Inti			
1.	Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi 	60 menit
2.	Evaluasi.		
Kegiatan Penutup			
1.	Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penghargaan dan menutup pelajaran 	10 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	SMP NEGERI 8 PALOPO
Mata Pelajaran	MATEMATIKA
Kelas/Semester	VII/Ganjil
Materi Pokok	BENTUK ALJABAR
Alokasi Waktu	10 JP (4x Pertemuan)

H. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	3.5.1 Mengenal bentuk aljabar 3.5.2 Memahami penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar 3.5.3 Memahami perkalian bentuk aljabar 3.5.4 Memahami pembagian bentuk aljabar
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar	4.5.1 Menerapkan operasi hitung pada bentuk-bentuk aljabar dalam penyelesaian soal

J. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok, diharapkan peserta didik dapat:

5. Mengetahui bentuk aljabar
6. Memahami penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar
7. Memahami perkalian dan pembagian bentuk aljabar
8. Menerapkan operasi hitung pada bentuk aljabar dalam penyelesaian soal

K. Materi Pokok

➤ Bentuk Aljabar

5. Mengetahui bentuk aljabar
6. Memahami penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar
7. Memahami perkalian bentuk aljabar
8. Memahami pembagian bentuk aljabar

L. Model/Metode Pembelajaran

- Model : Kooperatif STAD
- Metode : Diskusi kelompok, pemberian tugas dan pemecahan masalah.

M. Media dan Bahan

- Buku Paket Matematika SMP/MTs kelas VII semester 1

N. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama (2 JP/80 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan	Langkah	Alokasi Waktu (Menit)
Kegiatan pendahuluan			
1.	Guru memberi salam dan mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar, diantaranya, mengecek kehadiran, berdoa	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan dan mempersiapkan siswa. 	10 menit
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar		
Kegiatan Inti			
1.	Guru membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4 orang secara heterogen	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa kedalam kelompok dan menjelaskan materi pembelajaran 	60 menit
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang bentuk aljabar		
Kegiatan Penutup			
1.	Guru memberitahu kepada siswa mengenai materi selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran 	10 menit
2.	Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam		

Pertemuan kedua (3 JP/120 menit)

No	Deskripsi Kegiatan	Langkah	Alokasi Waktu (Menit)
Kegiatan pendahuluan			
1.	Guru memberi salam dan mengecek kesiapan peerta didik untuk belajar, diantaranya, mengecek kehadiran, berdoa dan menyampaikan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan dan mempersiapkan siswa. 	15 menit
Kegiatan Inti			

1.	Guru memberikan tugas tentang bentuk aljabar kepada masing-masing kelompok. Anggota kelompok yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai anggota dalam kelompok itu mengerti	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas kelompok 	90 menit
Kegiatan Penutup			
1.	Guru memberitahu kepada siswa mengenai kegiatan selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran 	15 menit
2.	Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam		

Pertemuan ketiga (2 JP/80 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan	Langkah	Alokasi Waktu (Menit)
Kegiatan pendahuluan			
1.	Guru memberi salam dan mengecek kesiapan peerta didik untuk belajar, diantaranya, mengecek kehadiran, berdoa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan dan mempersiapkan siswa. 	10 menit
Kegiatan Inti			
1.	Guru memberi kuis atau pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Pada saat menjawab pertanyaan kuis, tidak boleh saling membantu	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian kuis 	60 menit
Kegiatan Penutup			
1.	Guru memberitahu kepada siswa mengenai kegiatan selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran 	10 menit
2.	Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam		

Pertemuan keempat (3JP/120 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan	Langkah	Alokasi Waktu (Menit)
Kegiatan pendahuluan			
1.	Guru memberi salam dan mengecek kesiapan peerta didik untuk belajar, diantaranya, mengecek kehadiran, berdoa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan dan mempersiapkan siswa. 	10 menit
Kegiatan Inti			
1.	Memberi evaluasi dan kesimpulan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi 	60 menit
Kegiatan Penutup			
1.	Siswa mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran 	10 menit
2.	Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam		

Lampiran 2. Materi Pembelajaran

BENTUK ALJABAR

1. Mengenal Bentuk Aljabar

Bentuk Aljabar adalah suatu bentuk matematika yang dalam penyajiannya memuat huruf-huruf untuk mewakili bilangan yang belum diketahui nilainya. Dalam bentuk aljabar, terdapat beberapa unsur yaitu koefisien, variabel, konstanta, dan suku.

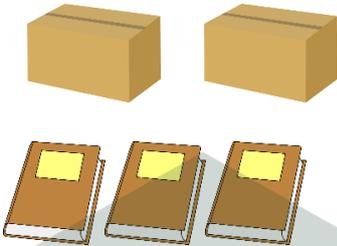
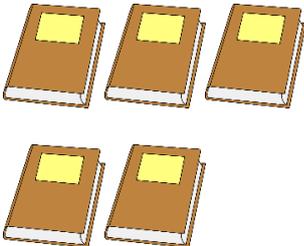
Suatu ketika terjadi percakapan antara pak Erik dan pak Tohir. Mereka berdua baru saja membeli buku di suatu toko grosir.

Erik : “Pak Tohir, kelihatannya beli buku tulis banyak sekali.”

Tohir : “Iya, Pak. Ini pesanan dari sekolah saya. Saya beli 2 kardus dan 3 buku. Pak Erik beli apa saja?”

Erik : “Saya hanya beli 5 buku Pak. Buku ini untuk anak saya yang kelas VII SMP.”

Dalam percakapan tersebut terlihat dua orang yang menyatakan banyak buku dengan satuan yang berbeda. Pak Tohir menyatakan jumlah buku dalam satuan kardus, sedangkan pak Erik langsung menyebutkan banyak buku yang ia beli dalam satuan buku.

Pembeli	Pak Tohir	Pak Erik
Membeli	2 Kardus buku dan 3 buku 	5 Buku 
Bentuk Aljabar	$2x + 3$	5

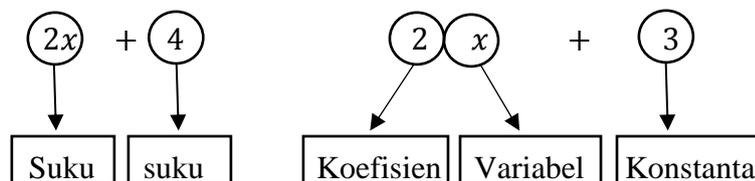
Tabel 1. Bentuk Aljabar dari masalah di atas

Padatabel di atas, simbol x menyatakan banyak buku yang ada dalam kardus.

Disekitarkitajugabeberapa orang seringkalimenyatakanbanyaknyasuatu benda tertentudengantidakmenyebutkansatuanbendatersebut. Akan tetapi, merekamenggunakansatuankumpulandarijumlahbendatersebut.

Misalkansatukarungberas, satukeranjangapel, satuketanjangjeruk, dan lain-lain.

Banyakbukudalamsatukardusdinyatakandengansimbol x . Padabentuk $2x + 3$, bentuk tersebut dinamakan dengan bentuk aljabar, bilangan 2 disebut koefisien, x disebut variabel, sedangkan 4 disebut dengan konstanta. Bentuk yang dipisahkan olehtandapenjumlahandisebutdengansuku.



2. Memahami Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar

Contoh:

Tentukan penjumlahan $7a + 4b$ dengan $8a + 6b$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} &(7a + 4b) + (8a + 6b) \\ &= 7a + 8a + 4b + 6b \\ &= (7 + 8)a + (4 + 6)b \\ &= 15a + 10b \end{aligned}$$

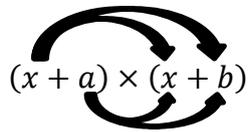
Tentukan pengurangan $3x + 4y$ dengan $5x - 6y$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} &(3x + 4y) - (5x - 6y) \\ &= 3x - 5x + 4y + 6y \\ &= (3 - 5)x + (4 + 6)y \\ &= -2x + 10y \end{aligned}$$

3. Memahami Perkalian Bentuk Aljabar

Secara umum hasil perkalian bentuk aljabar $(x + a) \times (x + b)$ mengikuti proses berikut:



$$(x + a) \times (x + b)$$

Contoh:

Tentukan hasil kali dari $5 \times (x + 10)$

Penyelesaian:

$$5 \times (x + 10)$$

$$= 5 \times x + 5 \times 10$$

$$= 5x + 50$$

Tentukan hasil kali dari $(x + 10) \times (x + 3)$

Penyelesaian:

$$(x + 10) \times (x + 3)$$

$$= (x \times x) + (x \times 3) + (10 \times x) + (10 \times 3)$$

$$= x^2 + 3x + 10x + 30$$

$$= x^2 + 13x + 30$$

4. Memahami Pembagian Bentuk Aljabar

Contoh:

Tentukan hasil bagi dari $(4x^2 + 6x)$ oleh $2x$

Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 2x + 3 \overline{) 4x^2 + 6x} \\ \underline{4x^2} \\ 6x \\ \underline{6x} \\ 0 \end{array}$$

Jadi, hasil bagi dari $(4x^2 + 6x)$ oleh $2x$ adalah $2x + 3$

Lampiran 3. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar

Tes Tertulis

Kisi-kisi Soal						
No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah soal	Ket soal
1.	3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar	BENTUK ALJABAR ➤ Mengenal bentuk aljabar ➤ Memahami penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar ➤ Memahami perkalian dan pembagian bentuk aljabar	1. Siswa dapat menuliskan bentuk aljabar	Uraian	1	No1
			2. Siswa dapat menentukan suku, koefisien, variable, konstanta dari suatu bentuk aljabar	Uraian	1	No2
			3. Siswa dapat menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar	Uraian	1	No3
			4. Siswa dapat menyelesaikan perkalian bentuk aljabar	Uraian	1	No4
			5. Siswa dapat menyelesaikan pembagian bentuk aljabar	Uraian	1	No5

Lampiran 4. Soal Tes Hasil Belajar Siswa

TES HASIL BELAJAR SISWA

Petunjuk:

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- Jawablah soal-soal berikut dengan baik dan benar
- Waktu mengerjakan soal 80 menit

Soal Pre-test

1. Tuliskan bentuk aljabar dari pernyataan-pernyataan berikut ini!
 - a) 2 balok dan 5 buah buku
 - b) 3 lusungelas dan 8 buah gelas
 - c) 5 kotak kue dan 8 buah kue
2. Tentukan koefisien, variabel, konstanta dan suku dari bentuk aljabar berikut!
 $2x + 5$
3. Sederhanakanlah penjumlahan dan pengurangan dari bentuk aljabar berikut!
 - a) $(7a - 4b) + (2a + 2b)$
 - b) $(6x + 3y) - (3x - 2y)$
4. Tentukanlah hasil perkalian dari bentuk aljabar berikut!
 - a) $(2x \times 2) + (x \times 3)$
 - b) $3(x + 2x)$
5. Tentukanlah hasil pembagian dari bentuk aljabar berikut!
 - a) $\frac{(4x^2 + 2x)}{2x}$
 - b) $\frac{(6x + 2x)}{2x}$

SELAMAT BEKERJA

TES HASIL BELAJAR SISWA

Petunjuk:

- Berdoalahsebelumengerjakansoal
- Jawablahsoal-soalberikudenganbaikdanbenar
- Waktumengerjakansoal 80 menit

Soal Post-test

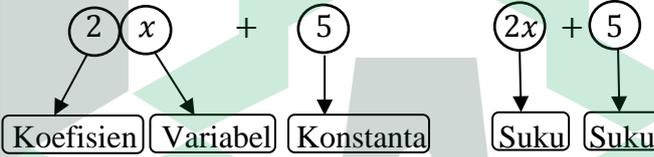
1. Tuliskanbentukaljabardariperyataan-pernyataanberikutini!
 - a) 10 karungkedelai, 8 keranjangbuahapel, 5 kg kedelai, dan 2 buahapel
 - b) 18 lusinpiringdan 10 buahpiring
 - c) 15 kotakkue, 10 buahkue, 5 dos minumandan 25 gelasminuman
2. Tentukan koefisien, variabel, konstanta dan suku dari bentuk aljabar berikut!

$$8x - 9y + 5$$
3. Sederhanakanlahpenjumlahandanpengurangandaribentukaljabarberikut!
 - a) $(10p + 7q) - (2p + 3q)$
 - b) $(8x + 5y) - (6x - 2y)$
4. Tentukanhasilperkaliandaribentukaljabarberikut!
 - a) $(x \times 2x) + (x \times 2)$
 - b) $2(3x + 2)$
5. Tentukanhasilpembagiandaribentukaljabarberikut!
 - a) $\frac{(6x^2+2x)}{2x}$
 - b) $\frac{(8x^2+12x)}{2x}$

SELAMATBEKERJA

Lampiran 5. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	a) 2 balbukudan 5 buahbuku Jawab: $2x + 5$ b) 3 lusingelasdan 8 buahgelas Jawab: $3x + 8$ c) 5 kotakkuedan 8 buahkue Jawab: $5x + 8$	1 1 1	
	Skormaksimum	3	
2.	$2x + 5$ Tentukan koefisien, variabel, konstanta dan sukunya! 	3	
	Skormaksimum	3	
3.	a. $(7a - 4b) + (2a + 2b)$ Jawab: $(7a - 4b) + (2a + 2b)$ $= 7a + 2a - 4b + 2b$ $= 9a - 6b$ b. $(6x + 3y) - (3x - 2y)$ Jawab: $(6x + 3y) - (3x - 2y)$ $= 6x - 3x + 3y + 2y$ $= 3x + 5y$	2 2	

	Skormaksimum	4	
4.	<p>a. $(2x \times 2) + (x \times 3)$</p> <p>Jawab:</p> $(2x \times 2) + (x \times 3)$ $= (2x \times x) + (2x \times 3) + (2 \times x) + (2 \times 3)$ $= 2x^2 + 6x + 2x + 6$ $= 2x^2 + 8x + 6$ <p>b. $3(x + 2x)$</p> <p>Jawab:</p> $3(x + 2x)$ $= (3 \times x) + (3 \times 2x)$ $= 3x + 6x$ $= 9x$	2	
	Skormaksimum	4	
5.	<p>a) $\frac{(4x^2+2x)}{2x}$</p> <p>Jawab:</p> $= \frac{2x + 1}{\sqrt[2x]{4x^2 + 2x}}$ $\frac{4x^2}{4x^2} -$ $\frac{2x}{2x} -$ $\frac{2x}{2x} -$ <p>0</p> <p>Jadi, $\frac{(4x^2+2x)}{2x} = 2x + 1$</p> <p>b) $\frac{(6x+2x)}{2x}$</p> <p>Jawab:</p> $= \sqrt[2x]{6x + 2x}$ <p style="text-align: center;">3 + 1</p>	3	

	$\begin{array}{r} 6x \quad - \\ 2x \\ \hline 2x \quad - \\ 0 \end{array}$ <p>Jadi, $\frac{(6x+2x)}{2x} = 3 + 1$</p>		
	Skormaksimum	6	
	Total <i>Skor Maksimum</i>	20	100
	Nilai Akhir = $\frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$		



Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci jawaban	skor	Bobot
1.	<p>d) 10 karung kedelai, 8 keranjang buah apel, 5 kg kedelai, dan 2 buah apel</p> <p>Jawab:</p> $10x + 8y + 5 + 2$ <p>e) 18 lusin piring dan 10 buah piring</p> <p>Jawab:</p> $8x + 10$ <p>f) 15 kotak kue, 10 buah kue, 5 dos minuman dan 25 gelas minuman</p> <p>Jawab:</p> $15x + 10 + 5y + 25$	1 1 1	
	Skor maksimum	3	
2.	<p>$8x - 9y + 5$</p> <p>Tentukan koefisien, variabel, konstanta dan sukunya!</p> <div style="text-align: center;"> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;"> </div>	3	
	Skor maksimum	3	

3.	<p>c) $(10p + 7q) - (2p + 3q)$ Jawab: $(10p + 7q) - (2p + 3q)$ $= 10p - 2p + 7q - 3q$ $= 8p + 4q$</p> <p>d) $(8x + 5y) - (6x - 2y)$ Jawab: $(8x + 5y) - (6x - 2y)$ $= 8x - 6x + 5y + 2y$ $= 2x + 7y$</p>	2	
Skormaksimum		4	
4	<p>c) $(x \times 2x) + (x \times 2)$ Jawab: $(x \times 2x) + (x \times 2)$ $= (x \times x) + (x \times 2) + (2x \times x) + (2x \times 2)$ $= x^2 + 2x + 2x^2 + 4x$ $= x^2 + 2x^2 + 2x + 4x$ $= 3x^2 + 6x$</p> <p>d) $2(3x + 2)$ Jawab: $2(3x + 2)$ $= (2 \times 3x) + (2 \times 2)$ $= 6x + 4$</p>	2	
Skormaksimum		4	
5.	<p>c) $\frac{(6x^2+2x)}{2x}$ Jawab:</p>		

	$\begin{array}{r} 3x + 1 \\ \sqrt[2x]{6x^2 + 2x} \\ \underline{6x^2} \\ 2x \\ \underline{2x} \\ 0 \end{array}$ <p>Jadi, $\frac{(6x^2+2x)}{2x} = 3x + 1$</p> <p>d) $\frac{(8x^2+12x)}{2x}$</p> <p>Jawab:</p> $\begin{array}{r} 4x + 6 \\ \sqrt[2x]{8x^2 + 12x} \\ \underline{8x^2} \\ 12x \\ \underline{12x} \\ 0 \end{array}$ <p>Jadi, $\frac{(8x^2+12x+4)}{2x+2} = 4x + 6$</p>	3	
	Skormaksimum	6	
	Total <i>Skor Maksimum</i>	20	100
	Nilai Akhir = $\frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$		

Lampiran 6. Nilai Hasil Belajar Kelas GI dan Kelas STAD

No	Kelas VII 1 (GI)		Kelas VII 4 (STAD)	
	Pre-Test	Pos-Test	Pre-Test	Pos-Test
1	73	80	54	70
2	64	95	36	65
3	50	77	64	72
4	64	83	73	84
5	72	92	77	92
6	54	80	68	84
7	60	84	73	80
8	55	68	68	88
9	40	77	63	76
10	45	76	45	77
11	52	88	59	88
12	64	80	68	84
13	68	78	40	72
14	54	82	73	88
15	45	90	64	80
16	56	90	40	76
17	60	87	86	92
18	35	70	73	87
19	60	78	54	76
20	32	70	54	68
21	40	77	64	88
22	32	73	60	84
23	35	86	59	77
24	60	88	77	90
25	50	86	31	70
26	56	78	59	88

27	60	85	54	80
28	73	80	50	76
29	60	86	36	77
30	59	88	77	88



Lampiran 7. Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1
Pokok Bahasan : BENTUK ALJABAR

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperatif tipe Group Investigation (GI)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Palopo”**. Peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang Valid”
- 2 : berarti “cukup valid”
- 3 : berarti “valid”
- 4 : berarti “sangat valid”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format RPP				
	1 Kejelasan pembagian materi			✓	
	2 Penomoran			✓	
	3 Kemenarikan			✓	
	4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi			✓	
	5 Jenis dan ukuran huruf			✓	
	6 Pengaturan ruang			✓	
	7 Kesesuaian ukuran fisik RPP			✓	

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
II	Kompetensi 1 Kompetensi inti dan kompetensi dasar disalin dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan K13 2 Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari KI dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat di ukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.			✓	
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran			✓ ✓	
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas			✓ ✓ ✓ ✓	
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			✓	
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. 2 Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif GI dan STAD:			✓ ✓ ✓ ✓	

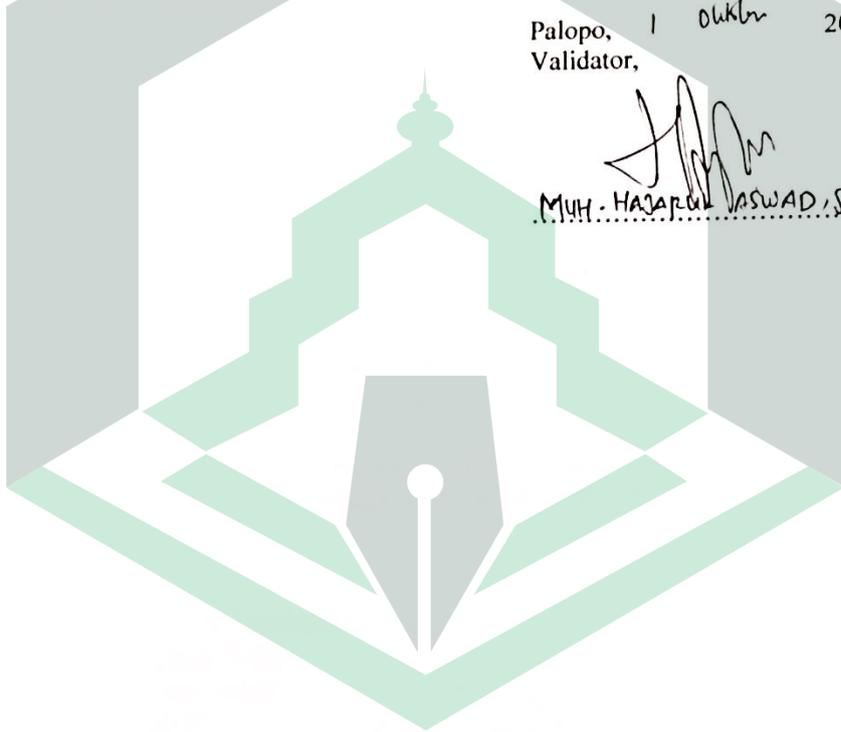
Saran-Saran:

Sih dpt dipanen

Palopo, 1 Oktober 2019
Validator,



MUH. HAJARUL HASWAD, S.pd., M.Si.



LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1
Pokok Bahasan : BENTUK ALJABAR

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperatif tipe Group Investigation (GI)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuksaran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perludirevisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

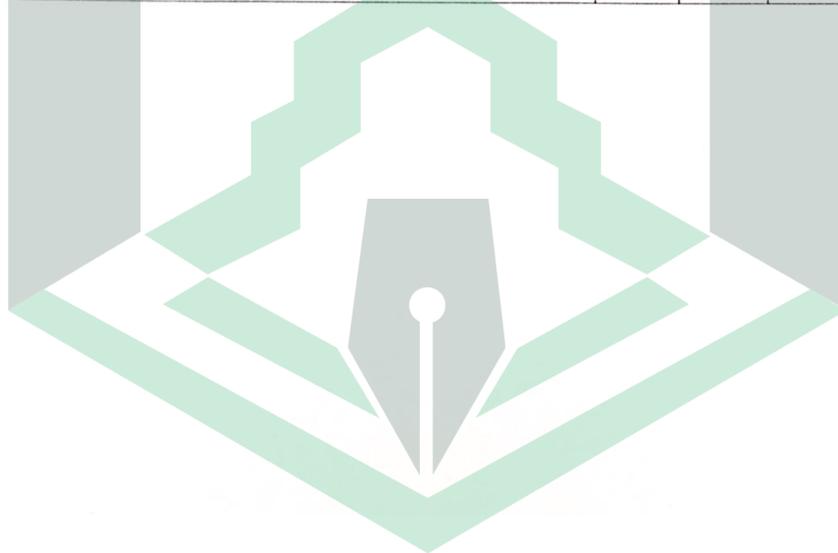
Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang Valid”
- 2 : berarti “cukup valid”
- 3 : berarti “valid”
- 4 : berarti “sangat valid”

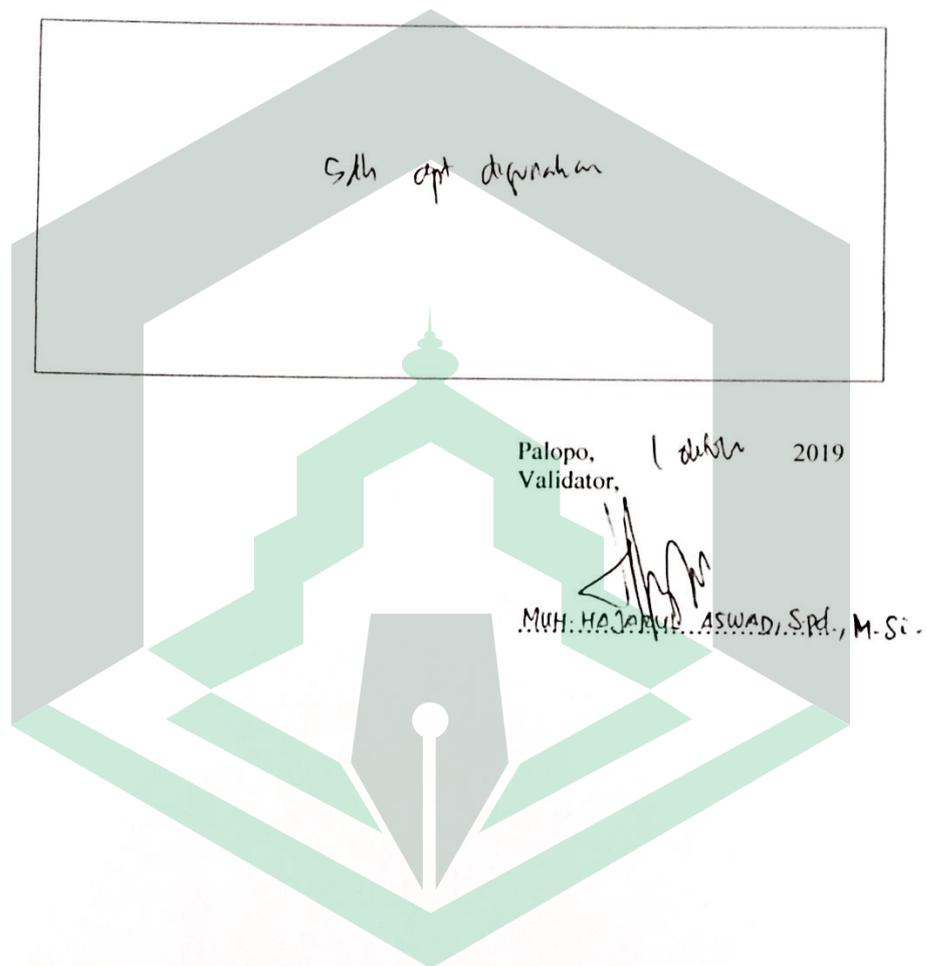
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			✓	
	4 Isimaterisesuaidenganjenjang,			✓	

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	jenissekolahdantingkatkelas				
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓	
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	



Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/I
Pokok Bahasan : BENTUK ALJABAR

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperatif tipe Group Investigation (GI)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Palopo”**. Peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang Valid”
2 : berarti “cukup valid”
3 : berarti “valid”
4 : berarti “sangat valid”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format RPP				
	1 Kejelasan pembagian materi			✓	
	2 Penomoran			✓	
	3 Kemenarikan			✓	
	4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi			✓	
	5 Jenis dan ukuran huruf			✓	
	6 Pengaturan ruang			✓	
	7 Kesesuaian ukuran fisik RPP			✓	

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
II	Kompetensi 1 Kompetensi inti dan kompetensi dasar disalin dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan K13 2 Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari KI dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasioanal sehingga dapat di ukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.			✓	
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran			✓	
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas			✓	
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			✓	
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. 2 Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif GI dan STAD:			✓	

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Langkah pembelajaran kooperatif GI: <ol style="list-style-type: none"> 1) Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar yang heterogen 2) Menjelaskan materi pembelajaran 3) Memberi tugas pada masing-masing kelompok 4) Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi 5) Mengevaluasi ➤ Langkah pembelajaran kooperatif STAD: <ol style="list-style-type: none"> 1) Membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang yang heterogen. 2) Menjelaskan materi pembelajaran 3) Memberi tugas kepada masing-masing kelompok 4) Memberi kuis kepada masing-masing siswa 5) Memberi evaluasi dan kesimpulan materi 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓
VII	Bahasa yang digunakan <ol style="list-style-type: none"> 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED 3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ 	
VIII	Alokasi waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan			<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	
IX	Manfaat/ kegunaan RPP: <ol style="list-style-type: none"> 1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- Sesuaikan tujuan pembelajaran dgn indikator pencapaian kompetensi .
- Uraikan materi pembelajaran.

Palopo, 4 Oktober 2019
Validator,



.....
Angriani, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1
Pokok Bahasan : BENTUK ALJABAR

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Group Investigation (GI)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang Valid”
- 2 : berarti “cukup valid”
- 3 : berarti “valid”
- 4 : berarti “sangat valid”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			✓	
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis			✓	

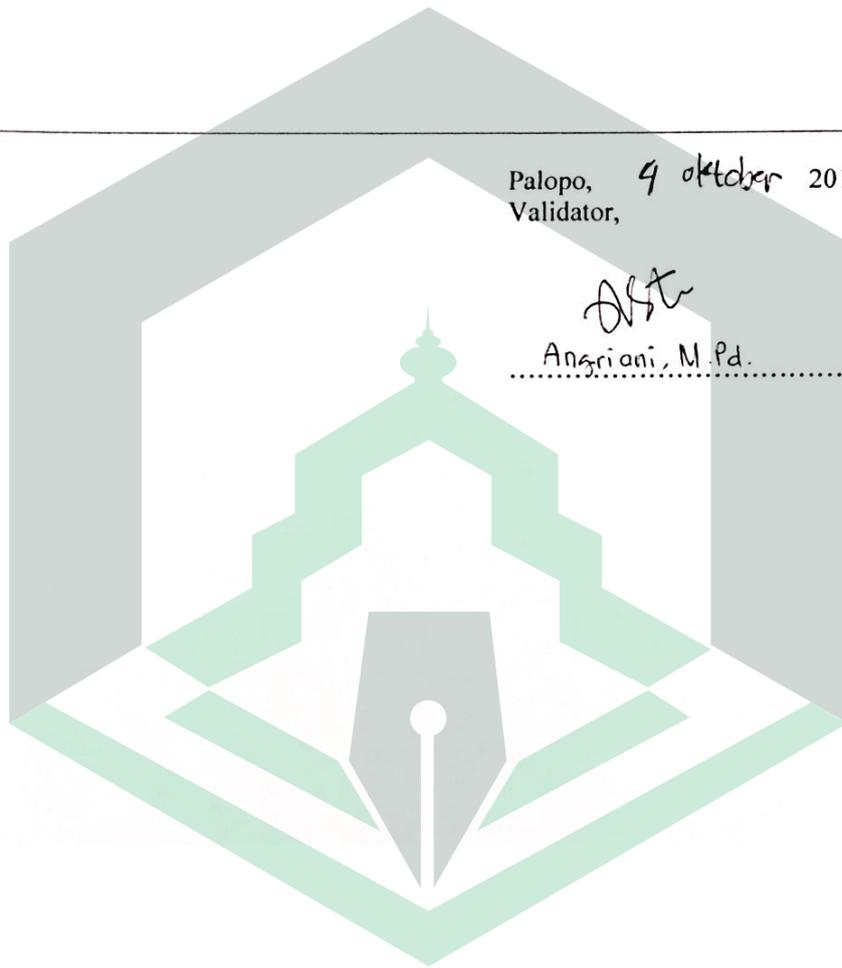
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
II	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			✓	
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			✓	
	3 Ada pedoman penskorannya		✓		
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			✓	
	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	
III	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			✓	
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			✓	
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)			✓	
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓	

Saran-Saran:

Revisi soal sesuaikan dgn indikator
Buat pedoman penskoran

Palopo, 4 oktober 2019
Validator,

Ast
.....
Angriani, M.Pd.



LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1
Pokok Bahasan : BENTUK ALJABAR

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation (GI) dan Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Palopo”**. Peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang Valid”
- 2 : berarti “cukup valid”
- 3 : berarti “valid”
- 4 : berarti “sangat valid”

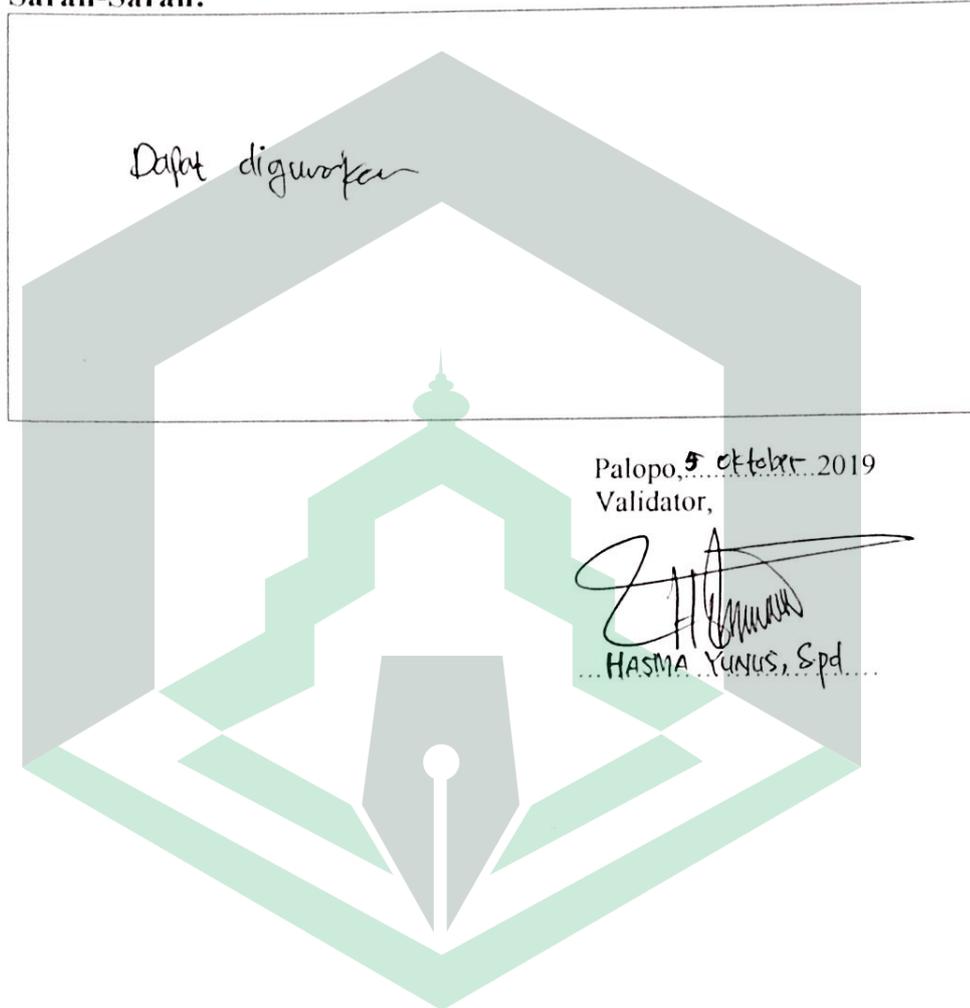
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Format RPP			✓	
	1 Kejelasan pembagian materi			✓	
	2 Penomoran			✓	
	3 Kemenarikan			✓	
	4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi			✓	
	5 Jenis dan ukuran huruf			✓	
	6 Pengaturan ruang			✓	
	7 Kesesuaian ukuran fisik RPP			✓	

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
II	Kompetensi 1 Kompetensi inti dan kompetensi dasar disalin dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan K13 2 Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari KI dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat di ukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.			✓	
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran			✓	
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas			✓	
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			✓	
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. 2 Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif GI dan STAD:			✓	

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Langkah pembelajaran kooperatif GI: 1) Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar yang heterogen 2) Menjelaskan materi pembelajaran 3) Memberi tugas pada masing-masing kelompok 4) Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi 5) Mengevaluasi ➤ Langkah pembelajaran kooperatif STAD: 1) Membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang yang heterogen. 2) Menjelaskan materi pembelajaran 3) Memberi tugas kepada masing-masing kelompok 4) Memberi kuis kepada masing-masing siswa 5) Memberi evaluasi dan kesimpulan materi 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓
VII	Bahasa yang digunakan <ul style="list-style-type: none"> 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED 3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ 	
VIII	Alokasi waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan			<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	
IX	Manfaat/ kegunaan RPP: <ul style="list-style-type: none"> 1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1
Pokok Bahasan : BENTUK ALJABAR

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Group Investigation (GI)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

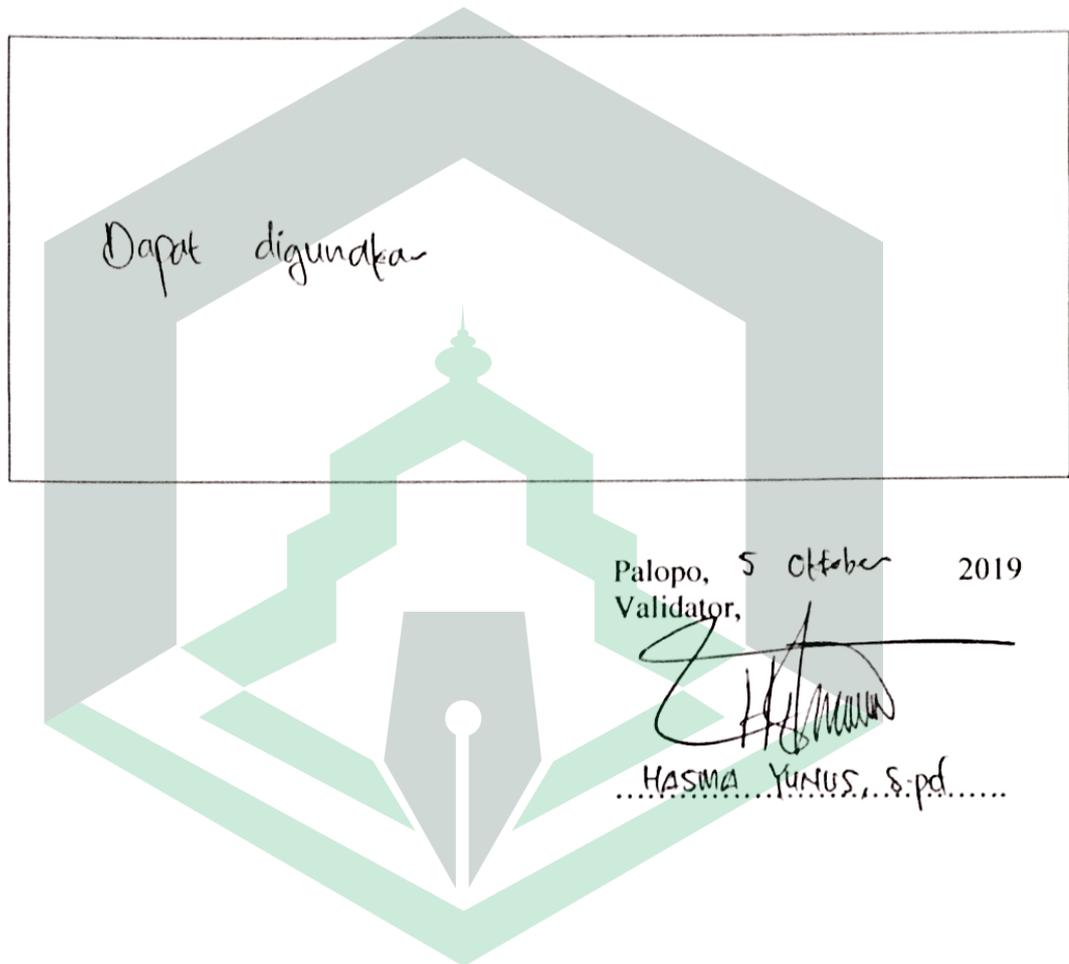
- 1 : berarti “kurang valid”
- 2 : berarti “cukup valid”
- 3 : berarti “valid”
- 4 : berarti “sangat valid”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			✓	
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis			✓	

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Lampiran 8. SK Pembimbing Penulisan Skripsi



IAIN PALOPO
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 376 TAHUN 2015
TENTANG

PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO

- Menimbang : a. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. Bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;
- Memperhatikan : DIPA STAIN Palopo Tahun Anggaran 2015
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA STAIN PALOPO TAHUN 2015.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Rada Tanggal : 28 Mei 2015



Tembusan :

1. Rektor
2. Kabag Keuangan & Perencanaan
3. Ketua Prodi
4. Peringgal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PALOPO NO : 376 TAHUN 2015
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I Nama Mahasiswa : Nur Alfiani
NIM : 12.16.12.0044
Program Studi : Pend. Matematika
- II Judul Skripsi : **Pengaruh Model Cooperative Tipe Group Investigation (GI)
DAN STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa
Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa MAN 1 Baebunta.**
- III Tim Dosen Pembimbing :
- A. Pembimbing Utama (I) : Dr. Hasbi, M.Ag.
B. Pembantu Pembimbing (II) : Rosdiana, ST., M.Kom.

Palopo, 28 Mei 2015



in K.

Lampiran 9. Surat Keterangan Baca Tulis Al-Qur'an



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
 Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Prodi Tadris Matematika menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : NUR ALFIANI
 NIM : 12.16.12.0044
 Program Studi : Tadris Matematika
 Jurusan : Ilmu Keguruan
 Alamat/ No Hp : BAEBUNTA / 082190455200

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, .. 12 September .. 2019

an Dekan
 Wakil Dekan I
 Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
 NIP.19740602 199903 1 003

Ketua Prodi Tadris Matematika



Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.
 NIP. 19821103 201101 1 004

Catatan;

Sudah lancar mengaji

Lampiran 10. Surat Permohonan Pengeahan Draf



FAKULTAS TARBIYAH& ILMU KEGURUAN
 JURUSAN ILMU KEGURUAN
 PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
 Jl. Agatis Telp. (0471)-22076 Fax (0471)-325195 Kota Palopo

No : - Palopo, 17 September 2019
 Lampiran : 1 (Satu Lembar)
 Hal : *Permohonan Pengesahan Draf*

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di,
 Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Alfiani
 NIM : 12.16.12.0044
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris Matematika
 Judul : Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation (GI)* Dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Palopo.

Mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya berkenan mengesahkan draf skripsi yang termasuk di atas.

Demikian permohonan saya, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'Alaikum Wr, Wb.

Pemohon,


 Nur Alfiani
 NIM.12.16.12.0044

Pembimbing I


 Dr. Hasbi, M. Ag.
 NIP.19611231 199303 1 015

Pembimbing II


 Rusdiana, ST, M.Kom.
 NIP.19751128 200801 2 008

Mengetahui,

Ketua Prodi Tadris Matematika


 Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.
 NIP.19821103 201101 1 004

PENGESAHAN DRAF

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui oleh Ketua Program Studi Tadris Matematika maka Draf Proposal Skripsi yang berjudul : Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation (GI)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Palopo.

yang ditulis oleh **Nur Alfiani** NIM 12.16.12.004 dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo, 17 September 2019
a.n. Dekan
Wakil Dekan I Bidang Akademik


Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd
NIP 19740602 199903 1 003

Form D2

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian





1 2 0 1 9 1 9 0 0 9 1 3 0 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 1304/IP/DPMPTSP/X/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NUR ALFIANI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Lorong SMAN 4 Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 12.16.12.0044

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) DAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 8 PALOPO

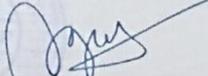
Lokasi Penelitian	: SMP NEGERI 8 PALOPO
Lamanya Penelitian	: 01 Oktober 2019 s.d. 01 November 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

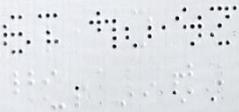
1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 01 Oktober 2019
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 & Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
 Pangkat : Penata
 NIP : 19780805 201001 1 014



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO
 Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandai Palopo ☎ (0471) 22921

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : 421.3 /104/SMP.8/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NUR ALFIANI**
 Tempat / Tgl Lahir : Baloli, 19 Agustus 1994
 NIM : 12.16.12.0044
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Palopo

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo untuk kepentingan penulisan skripsi pada tanggal 7 Oktober s.d 29 Oktober 2019 dengan judul ***“PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) DAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 8 PALOPO”***.

Demikian keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Nopember 2019
 Kepala Sekolah,

 Drs. ANBASRI M., M.Pd.
 0671231 199512 1 017

Lampiran 13. Surat Pengangkatan Tim Dosen Penguji Skripsi


IAIN PALOPO
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 0062 TAHUN 2020
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi;

b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;

c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;

5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;

Kedua : Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;

Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2020;

Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;

Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
 Pada Tanggal : 5 Agustus 2020
 Dekan,

 Nurdin K.

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Tadris Matematika FTIK di Palopo;
3. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 0062 TAHUN 2020
TANGGAL : 5 AGUSTUS 2020
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

- I. Nama Mahasiswa : Nur Alfiani
NIM : 12.16.12.0044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
- II. Judul Skripsi : Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation (GI)* dan *Student Teams Achievement Division (Stad)* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Palopo
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------|---|
| Ketua Sidang | : Nilam Permatasari, S.Pd.,M.Pd. |
| Penguji (I) | : Drs. Nasaruddin, M.Si. |
| Penguji (II) | : Muhammad Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si. |
| Pembimbing (I) | : Dr. Hasbi, M.Ag. |
| Pembimbing (II) | : Rosdiana, S.T.,M.Kom. |

Dekan,


G. Murdin K.f.

Lampiran 14. Surat Undangan Menguji Seminar Hasil



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
Jl. Agatis, Balandi, Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo
Web: <http://www.matematika.fik-iaipalopo.ac.id>
e-mail: prodi_matematika@iaipalopo.ac.id

No : 193/In. 19/PMAT/PP.00.9/08/2020
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : *Undangan Menguji Seminar Hasil*

Kepada
 Yth. : Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Penguji
 Seminar Hasil
 Di, -
 Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr,Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Seminar Hasil mahasiswa:

Nama : Nur Alfiani
 NIM : 12.16.12.0044
 Fakultas/ Prodi : Tarbiyah & Ilmu Keguruan / Tadris Matematika
 Judul : Perbandingan Model *Cooperative tipe Group Investigation (GI)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPN 8 Palopo.

Maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi **Penguji** pada pelaksanaan ujian seminar hasil tersebut. Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa/11 Agustus 2020
 Waktu : 09.00.WITA - Selesai
 Host : Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd. (Via daring)

Adapun daftar nama para Penguji ujian seminar hasil terlampir. Demikian undangan ini disampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr,Wb.

Palopo, 10 Agustus 2020

Ketua Prodi Tadris Matematika



Muh. Hajarul Aswad A., M.Si.

NIP. 19821103 201101 1 004

Lampiran : Daftar Penguji Seminar Hasil

Mahasiswa yang akan diuji

Nama : Nur Alfiani
NIM : 12.16.12.0044
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Matematika

Ketua Sidang/Penguji : Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing I : Dr. Hasbi, M.Ag.
Pembimbing II : Rosdiana, ST., M.Kom.
Penguji I : Drs. Nasaruddin, M.Si.
Penguji II : Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si.



Palopo, 10 Agustus 2020
Ketua Prodi Tadris Matematika

Muhib Hajarul Aswad A., M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004

Lampiran 15. Surat Undangan Menguji Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
Jl. Agatis, Balandi, Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo
Web: <http://www.matematika.ftik.iainpalopo.ac.id>
e-mail: prodi_matematika@iainpalopo.ac.id

No : 291/ In. 19/PMAT/PP.00.9/08/2020
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : **Undangan Menguji Skripsi**

Kepada
 Yth. : Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Penguji
 Di, -
 Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr,Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa:

Nama : Nur Alfiani
 NIM : 12.16.12.0044
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Matematika
 Judul : Perbandingan Model *Cooperative tipe Group Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPN 8 Palopo.

Maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi **Penguji** pada pelaksanaan ujian skripsi tersebut. Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/ 01 September 2020
 Waktu : 14.00. WITA - Selesai
 Host : Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd. (Via daring)

Adapun daftar nama para Penguji skripsi terlampir. Demikian undangan ini disampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih,
Wassalamu 'Alaikum Wr,Wb.

Palopo, 31 Agustus 2020

Prodi Tadriss Matematika



Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si.
 NIP. 19821103 201101 1 004

Lampiran : Daftar Penguji Ujian Skripsi

Mahasiswa yang akan diuji

Nama : Nur Alfiani
NIM : 12.16.12.0044
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Matematika

Ketua Sidang/Penguji : Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing I : Dr. Hasbi, M.Ag.

Pembimbing II : Rosdiana, ST., M.Kom.

Penguji I : Drs. Nasaruddin, M.Si.

Penguji II : Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si.

Palopo, 31 Agustus 2020

Ketua Prodi Tadris Matematika



Muhammad Hajarul Aswad A. M.Si.

NIP. 19821103 201101 1 004

RIWAYAT HIDUP



Nur Alfiani, lahir di kabupaten Luwu Utara tepatnya di Dusun Baloli Kecamatan Baebunta pada tanggal 19 Agustus 1994. Anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Arsyad dan Suriyani. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 040 Radda pada tahun 2006, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Baebunta dan tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 3 Luwu Utara, dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada program studi Matematika. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi HMPS Tadris matematika. Dan menyelesaikan studi pada tahun 2020 dengan judul skripsi **“Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation (GI)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 8 Palopo.**